

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE *SMALL-GROUP-WORK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
MADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V B
SD NEGERI 005 KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



OLEH

RIRIN SAPUTRI

NIM. 11718202495

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE *SMALL-GROUP-WORK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
MADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V B SD
NEGERI 005 KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIRIN SAPUTRI
NIM. 11718202495

**DURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul Penerapan Metode Small-Group-Work Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Dikelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida yang di Tulis Oleh Ririn Saputri NIM 11718202495 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan di sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Dzulkaidah 1442H
30 Juni 2021M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Suhnan S.Ag., M.Ag

Pembimbing Skripsi

Nurhayati, S.Ag., M.Hum.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Small-Group-Work Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Mamusia Di Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Maya Ririn Saputri NIM. 111718202495 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 5 Jumadil Awal 1443 H/9 Desember 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 5 Jumadil Awal 1443 H
9 Desember 2021

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Akmal, M.Pd.

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji II

Diniya, M.Pd.

Penguji IV

Melly Andriani, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ririn Saputri
 NIM : 11718202495
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Beringin Besar - 10-Oktober-1999
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Pendidikan Goro Madrasah Ibtidaiyah
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENERAPAN METODE SMALL-GROUP-WORK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS VB SD NEGERI COS KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 September, 2021
 Yang membuat pernyataan



RIRIN SAPUTRI
 NIM : 11718202495

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah subhanahuwata'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode *Small-Group-Work* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Dikelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida”**. Merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelas Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta serta keluarga tersayang yang secara moral maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1), Semoga ereka senantiasa mendapat rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga menghaturkan ribuan terimakasih kepada Ibu Nurhayati, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah sudi meluangkan waktunya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hennya. Tidak lupa penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, Adapun Ucapan Terima Kasih Yang Setinggi-Tingginya Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag. sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Subhan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Melly Andriani, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Hj. Syafrida, M.Ag. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Ibu Nurhayati, S.Ag., M.Hum pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, masukan, dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Ibu Syarifah Henni Zahria, S.Pd., M.AP. Selaku kepala sekolah SD Negeri 005 Kotabaru Seberida yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
 7. Bapak Suheri, M. Pd. Selaku Guru Pamong yang telah memberikan motivasi ilmu dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Sepra Yulisma, S.Pd.SD. Selaku guru wali kelas V SD Negeri 005 Kotabaru Seberida yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.
 9. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Alamamater tercinta UIN Suska Riau.
 10. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan dibidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 11. Untuk keluargaku terkasih terutama buat kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat kepada penulis untuk menyelesaikan ini.
 12. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

1. Untuk Terkasih Andi Fadli S.H. Reza Yulanda Putri, S.Pd. Kasmawati, A.Md Atika Humairoh NST, S.Pd dan Tim 8 dan masih banyak lagi yang tak bisa penulis sebut satu persatu namanya, mereka menjadi inspirasi dan peyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut peneliti mengucapkan terimakasih. Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 18 November 2021
Penulis

Ririn Saputri
NIM 11718202495

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِاللَّهِ رَجَاؤُنَا

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila Engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”.

(QS. Al-Insyirah 6-8)

Alhamdulillahirobbil' alamin.....

Ungkapan syukur Alhamdulillah,,,,, atas nikmat, anugerah, serta kekuatan yang Engkau berikan padaku,, akhirnya aku dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.... Semoga semua ini adalah langkah awal dari perjalanan hidup ku untuk meraih cita-cita dan dengan nikmat Mu aku akan terus bersyukur kepada Mu.....

Yaa Allah...

Ku persembahkan hasil karya ku ini untuk orang yang paling ku sayang ayahanda Sarwo Edi dan Ibunda tercinta Sumiati, perjuangan ini takkan berujung dengan kebahagiaan tanpa dukungan kalian,, aku takkan bisa tanpa pengorbanan yang tak pernah mengenal letih, berjuang untuk anakmu, serta doa yang kalian sampaikan dalam setiap sujud,, semua menjadi sumber kekuatan untuk ku... semua telah ku raih meskipun belum sempurna, semoga karya ini menjadi bakti ku dan memberikan kebahagiaan untuk kalian,, Aamiin...

Untaian kata ini juga ku persembahkan untuk nenek, paman, bibi, sepupuku, dan teman-teman seperjuangan yang menjadi sumber semangat ku, kesabaran yang kalian berikan menjadikan penyemangat hari- hari ku, setetes keringat harapan sebagai bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta dan kasih sayang yang diberikan serta do'a dalam mengiringi langkahku untuk meraih keberhasilan ini, semoga ini menjadi Langkah awal dalam meraih cita dan harapan.

Untuk sahabat-sahabat ku yang setia disaat suka dan duka, kalian tempat bersandar ketika ku sedih, dan memberikan semangat ketika ku terjatuh... Kalian sahabat-sahabat terbaik yang diberikan Allah kepadaku,,,,, semoga persahabatan ini kekal abadi ...Aamiin...

“Milik Allah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu”

(Al-Maidah: 120)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ririn Saputri, (2021): Penerapan Metode Small-Group-Work untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dikelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan ilmu pengetahuan alam melalui metode *small-group-work* dikelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya siswa kurang mampu menyatakan pendapatnya dengan menggunakan alasan yang logis terkait materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang mau bertanya mengenai materi yang diajarkan dan kurang mampu menjawab pertanyaan hots dan memberikan argumentasi dengan baik pada saat penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 20 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *small-group-work* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan hanya mencapai 60,5 dengan kategori kurang dengan ketuntasan klasikal 35%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 72,75 dengan kategori kurang dan ketuntasan klasikal 60%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 77,75 dengan kategori cukup dan ketuntasan klasikal 85%. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *small-group-work* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam dikelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Small-Group-Work, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

ACC 11/10/2021



ABSTRACT

Ririn Saputri, (2021): The Implementation of Small-Group-Work Method in Increasing Student Critical Thinking Ability on Animal and Human Organ Theme at the Fifth Grade of Class B at State Elementary School 005 Kotabaru Seberida

This research aimed at knowing the increase of student critical thinking ability on Natural Science lesson content through Small-Group-Work method at the fifth grade of State Elementary School 005 Kotabaru Seberida. This research was instigated by the low of critical thinking ability such as: students were not able to express their opinions with logical reasons related to the material explained by the teachers, they did not want to ask about the material explained, and they were not able to answer HOTS questions and to argue well in the assessment. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 20 students. The objects were Small-Group-Work method and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting the data. Quantitative descriptive analysis technique with percentage was used in this research. Based on the research findings and data analyses, the mean of student critical thinking ability before the action was 60.5, it was on poor category with 35% classical mastery. After conducting an improvement action in the first cycle, the mean increased to 72.75, it was on poor category with 60% classical mastery. After conducting an improvement action in the second cycle, the mean increased to 77.75, it was on enough category with 75% classical mastery. Therefore, it could be concluded that the implementation of Small-Group-Work method could increase student critical thinking ability on Animal and Human Organ theme of Natural Science lesson content at the fifth grade of State Elementary School 005 Kotabaru Seberida.

Keywords: *Small-Group-Work Learning Method, Student Critical Thinking Ability*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريرين سافوتري، (٢٠٢١): تطبيق طريقة العمل الجماعي الصغير لتحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع أجهزة الحركة البشرية والحيوانية في الفصل ٥ ب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٥ كوتابارو سيريدا

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في مادة العلوم الطبيعية من خلال طريقة العمل الجماعي الصغير في الفصل ٥ بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٥ كوتابارو سيريدا. خلفية هذا البحث انخفاض قدرة التلاميذ على التفكير النقدي بما في ذلك التلاميذ لا يقدر على التعبير عن آرائهم باستخدام أسباب منطقية تتعلق بالمواد التي قدمها المعلم، ويكون التلاميذ أقل استعدادًا لطرح أسئلة حول المواد التي يتم تدريسها ويكونون أقل قدرة للإجابة على أسئلة مهارة التفكير في المحتوى العالي وتقديم حجج جيدة أثناء التقييم. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل. أفراد مدرسو واحد و ٢٠ تلميذا. وموضوعه طريقة العمل الجماعي الصغير وقدرة التلاميذ على التفكير النقدي. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنية الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتقنية التحليل وصفية كمية بالنسبة المقوية. بناء على نتائج هذا البحث وتحليل البيانات، أظهر أن متوسط قدرة التلاميذ على التفكير النقدي قبل الإجراء لم يصل إلا إلى ٦٠,٥ مع فئة قليلة مع اكتمال كلاسيكي بنسبة ٣٥٪. وبعد الإجراء التحسيني في الدورة الأولى، ازدادت قدرة التلاميذ على التفكير النقدي بمتوسط ٧٢,٧٥ بفئة قليلة مع اكتمال كلاسيكي ٦٠٪. وبعد الإجراء التحسيني في الدورة الثانية، ازدادت قدرة التلاميذ على التفكير النقدي بمتوسط ٧٧,٧٥ بفئة كافية واكتمال كلاسيكي ٨٥٪. هذا يعني أن مئتين من التلاميذ يمكن الوصول إليه عند ٧٥٪. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق طريقة العمل الجماعي الصغير يمكن أن يحسن قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع أجهزة الحركة البشرية بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٥ كوتابارو سيريدا.

الكلمات الأساسية: طريقة تعلم العمل الجماعي الصغير، قدرة التلاميذ على التفكير النقدي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Indikator Keberhasilan	34
E. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian	37
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

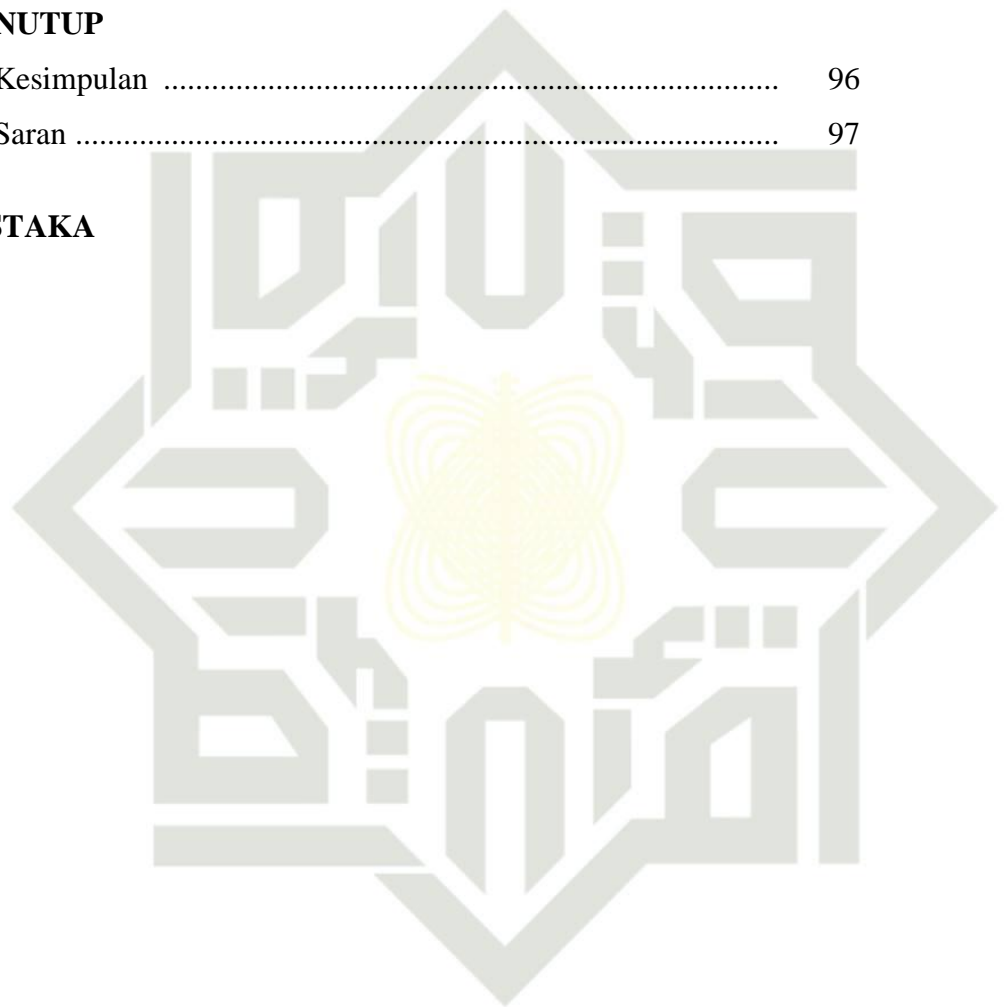
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	91
D. Pengujian Hipotesis	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Siswa dan Guru	45
Tabel III.2	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	46
Tabel IV.1	Nama Pejabat Kepala Sekolah Negeri 005 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kab. Indragiri Hilir	48
Tabel IV.2	Profil Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru	49
Tabel IV.3	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru	51
Tabel VI.4	Tenaga Administrasi Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru	52
Tabel IV.5	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru	52
Tabel IV.6	Kurikulum Sekolah	53
Tabel IV.7	Data Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru.....	53
Tabel IV.8	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	54
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Small Group-Work</i> pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	59
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Small-Group-Work</i> pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	61
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Small-Group-Work</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	62
Tabel IV.12	Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Penerapan Metode Pmbelajaran <i>Small-Group-Work</i> pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	65
Tabel IV.13	Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Small-Group-Work</i> pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	67
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Small-Group-Work</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	69
Tabel IV.15	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus I)	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Small-Group-Work</i> pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	78
Tabel IV.17 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Small-Group-Work</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	79
Tabel IV.18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Small-Group-Work</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	80
Tabel IV.19 Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Small-Group-Work</i> pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	83
Tabel IV.20 Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Small-Group-Work</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	85
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Small-Group-Work</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	87
Tabel IV.22 Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus II)	89
Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	91
Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	93
Tabel IV.25 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	34
Gambar III.1	Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart.....	39
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	92
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	93
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus III.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	100
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	106
Lampiran 3	Lembar Kerja Peserta Didik	132
Lampiran 4	Pedoman Penilaian Observasi Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran SGW	136
Lampiran 5	Pedoman Penilaian Observasi Siswa dalam Menerapkan Metode Pembelajaran SGW	156
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran SGW	158
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan.....	160
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertemuan	164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membantu melatih, dan mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman, intelektual, dan keberagaman sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang di cita citakan, yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan kata lain pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses berkelanjutan yang mengandung unsur unsur pengajaran, latihan, bimbingan dan pimpinan dengan tumpuan khas kepada pemindahan berbagai ilmu, nilai agama dan budaya, serta kemahiran yang berguna untuk diaplikasikan oleh individu (pengajar) kepada individu yang memerlukan pendidikan itu (pembelajar).

Pendidikan dari segi bahasa dapat di artikan sebagai perbuatan mendidik; berarti pula pengathuan tentang mendidik, atau pemeliharaan badan, batin, dan sebagainya. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, secara bahasa pendidikan berasal dari kata dasar *didik* yang diberi awalan *me-* menjadi *mendidik* (kata kerja) yang artinya memelihara dan memberi latihan. Secara terminologis dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pendidikan dimaknai sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

¹ Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa (Indonesia), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008, hlm. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru harus memperkaya dirinya dengan berbagai pengetahuan sebagai bekal dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang di ajarjan kepada siswa. Disamping peran guru sebagai fasilitator, motivator, demonstrator dan yag terakhir adalah sebagai evaluator. Evaluasi yang dilakukan guru bertujuan untuk mengetahui tingkatpemahaman siswa terhadap materi yang disajikan semula kemudian melakukan penilaian.²

Oleh sebab itu, belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengelola kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, semuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikat belajar adalah perbuahan.³

Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan penidikan. Model pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan belajar, tetapi kadang kala guru kurang memperhatikan model atau metode dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran maksimalnya dalam penyusunan perencanaan, sehingga metode dan model yang digunakan terkadang kurang sejalan dengan materi yang disampaikan, dengan situasi siswa dan keadaan kelas. Kurangnya sikap kreatif guru untuk memilih model pengajaran sesuai dengan materi yang

² Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Almujtahadah Press, 2012), hlm. 5-6.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10-11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijajarkan, sehingga guru terkadang focus pada metode ceramah, oleh Karena itu metode atau model pembelajaran menjadi sarana yang bermakna dalam proses belajar mengajar, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran, guru dapat memanfaatkan dan menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Small-Group-Work* (SGW).

Pada abad 21 saat ini persaingan dalam berbagai bidang kehidupan sangat ketat, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin siswa agar memiliki kemampuan, terutama kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan suatu problem atau suatu masalah

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan perbaikan terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan yakni meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, serta metode mengajar. Pada kurikulum 2013 proses belajar mengajar lebih diarahkan pada pengalaman belajar langsung sehingga terjadi interaksi antara peserta didik dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran melalui pemberian pertanyaan merupakan salah satu cara yang dapat diberdayakan agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Penciptaan pertanyaan tersebut dapat memicu kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁴

Kemampuan berpikir kritis merupakan yang harus dimiliki oleh seseorang siswa. kemampuan berpikir kritis sangat berguna untuk dapat mencermati dan menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-

⁴ Alfiyah Nurjannah, Nadi Suprpto, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Socrates Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Hukum Newton" *Jurnal Skripsi Thesis*, vol. 03 No.2 Tahun 2014, hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari. Menurut Robert Ennis dalam Reza Rahmatullah, adalah pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pada hakikatnya saat berpikir manusia sedang belajar mengguakan kemampuan berpikirnya secara intelektual dan pada saat bersama berpikir terlintas alternatif dan solusi prsoalan yang dihadapi sehinga ketika berpikir manusia dapat memutuskan apa yang mesti dilakukan karena dalam pengambila keputusan adalah bagian dari berpikir kritis.⁵

Sesorang dikatakan berpikir kritis bila menanyakan suatu hal dan mencari informasi dengan tepat, kemudian informasi tersebut digunakan untuk emnyelesaikan masalah dan mengelolanya dengan logis, efesien dan kreatif, sehingga dapat membuat kesimpulan yang diterima oleh akal. Selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan tepat berdasarkan analisis infprmasi dan pengetahuan yang dimilikinya. Kemampuan berpikir kritis adalah landasan utama menjadi manusia cerdas orang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis rasa ingin tahunya sangat besar, sehingga ia akan terus mencari jawaban atas persoalan persoalan yang dihadapinya. Dengan begitu dimasa mendatang siswa mampu menyelesaikan masalah nyata dengan baik.⁶

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara terhadap salah satu guru yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida

⁵ Reza Rachmatullah, Kemampuan Berpikir Kritis dan konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar, vol 6 Desember 2015

⁶ Rohma Nraini, Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Penerapan Penekatan Saintifik, Prosising Seminar Nasional Ethomatnesia, ISBN: 978-602-6258-07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala gejala yang muncul seperti:

1. Dari 20 orang siswa, hanya 9 orang atau 45% siswa yang mampu memberikan penjelasan secara sederhana.
2. Dari 20 orang siswa, hanya 8 orang atau 40% siswa yang mampu membangun keterampilan dasar.
3. Dari 20 orang siswa, hanya 10 orang atau 50% siswa yang mampu memberikan penjelasan lanjut.
4. Dari 20 orang siswa, hanya 6 orang atau 30% siswa yang mampu mengatur strategi dan taktik.
5. Dari 20 orang siswa, hanya 7 orang atau 35% yang bisa menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru tersebut, perlu sekali guru melakukan perbaikan pada proses pembelajaran peneliti menemukan salah satu metode pembelajarn yag menurut peneliti dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah di atas. Model pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran *Small-Group-Work*. Metode *Small-Group-Work* memiliki keunggulan dalam hal mengembangkan kaktifan siswa pada proses pembelajaran serta dapat mengembangkan daya berpikir kritis serta kemandirian.

Dalam metode *Small-Group-Work* yang sangat berperan penting untuk menumbuhkan keaktifan siswa yaitu pada kegiatan dikusi dan

pengerjaan LKPD. Siswa akan lebih mampu memahami teori yang dipelajari secara langsung melalui kegiatan diskusi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengerjaan LKPD. Soal dan pemurmasalahan dalam LKPD disusun berdasarkan indikator indikator berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan pengerjaan menjadikan siswa terbiasa menghadapi permasalahan permasalahan yang membutuhkan pemikiran berpikir tingkat tinggi.

Berkaitan dengan hal diatas maka peneliti meraa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “ Penerapan Metode Pembelajaran *Small-Group-Work* Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Metode *Small-Group-Work*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Small Group Work adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang mampu mengajak siswa untuk belajar aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng.⁷

Jadi, yang dikatakan dengan pembelajaran *Small Group Work* ialah penyampaian materi ajar dengan cara dalam group (kelompok) dan jaringannya, sehingga titik keberhasilannya ditentukan oleh group dan cara kerja group itu sendiri. Dengan demikian, cara kerja group adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Bagi group yang kerjanya bagus dan efektif, maka hasil belajarnya juga bagus, tetapi begitu juga sebaliknya, jika cara kelompok tidak maksimal, maka hasil akhirnya dari pembelajaran group itu juga tidak maksimal.⁸

2. Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asesmen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti.⁹ Adapun yang dimaksud dengan berpikir kritis adalah mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, mencari alasan, mencoba memperoleh informasi yang benar, menggunakan sumber yang dapat dipercaya, mempertimbangkan keseluruhan informasi, mencari alternative mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya. Mencari ketepatan suatu permasalahan.

⁷ Melvin L Siberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 23.

⁸ Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Cv Media Perseada, 2014), hlm. 205.

⁹ Egeen, paul. *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta Barat: PT Indeks. 2012), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran IPA di sekolah bersifat satu arah yang lebih terpusat pada guru sehingga siswa hanya menerima tanpa memiliki pengalaman belajar.
- b. Masih adanya siswa yang kesulitan mengembangkan informasi yang diperoleh.
- c. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.
- d. Model pembelajaran IPA yang digunakan belum mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan berpikir kritis siswa.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala gejala sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan ini yaitu: “Apakah model pembelajaran *small group work* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penggunaan model pembelajaran *small*

group work dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Organ Grak Hewan Dan Manusia muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 005 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh antara lain:

- a. Bagi sekolah
 - 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- b. Bagi guru
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran selanjutnya.
 - 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptaka proses pembelajaran efektif, kreatif dan efisien serta dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.
- c. Bagi siswa
 - 1) Untuk memperbaiki kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida. Pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang masih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan pegalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas.
- d. Bagi peneliti
- 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Sebagai bahan penelitian, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
 - 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode *Small Group Work*

a. Pengertian Metode *Small Group Work*

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu pengajaran dikatakan efektif apabila menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan. Kedudukan metode mengajar memegang peranan penting dalam setiap pembelajaran. Metode tidak dapat dipisahkan dalam setiap pembelajaran. Metode sangat mendukung setiap pembelajaran yang dilakukan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode memegang peranan penting yang tidak kalah pentingnya komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode mengajar.¹⁰

Small Group Work adalah proses belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang. Peterson mengemukakan di Martinis dan Bansu dalam Saputri Dusi bahwa SGW melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka serta resensi. Dengan meningkatkannya prestasi siswa berarti hasil belajar siswa juga

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 184.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.¹¹

Pendapat Robert dan William dalam Roestiyah memberikan pengertian kerja kelompok sebagai kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja ini menuntut kegiatan kooperatif dari berbagai individu tersebut.¹²

Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dukungan teori konstruktivisme sosial *vygostask* telah meletakkan arti penting metode pembelajaran kooperatif. Konstruktivisme sosial *vygostask* menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara mutual. Keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki.

Kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu. Prosedur pembelajaran kooperatif didesain untuk mengaktifkan siswa melalui inkuiri dan diskusi dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Pendapat Anita Lie dalam Isjoni pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas tugas yang terstruktur. Lebih

¹¹ Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi Small Group Work Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2016, hlm. 12.

¹² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh dikatakan, pembelajaran kooperatif hanya berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri 4-6 orang.¹³

Pembelajaran Kooperatif adalah cara belajar mengajar berbasis *peace aducation* (metode belajar masa depan) yang pendapat perhatian.¹⁴

Wina Sanjaya mengutip pendapat Slaving mengemukakan dua alasan yaitu:

- 1) Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
- 2) Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan menginteraksikan pengetahuan dengan keterampilan.¹⁵

Penggunaan metode kerja kelompok ini untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan sama. Untuk itu, pengelompokan itu biasanya didasarkan pada.¹⁶

¹³ Isjoni, *Cooprratif Learning*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 16

¹⁴ *Ibid.* hlm. 17.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2009), hlm. 242.

¹⁶ Israni, *kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, (Medan: Cv Iscom Medan, 2012), hlm. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya alat pengajaran yang tidak mencakupi jumlahnya.

Agar penggunaannya dapat lebih efisien dan efektif, maka siswa perlu dijadikan kelompok-kelompok kecil. Karena bila seluruh siswa sekaligus menggunakan alat-alat itu tidak mungkin. Dengan pembagian kelompok mereka dapat memanfaatkan alat-alat yang terbatas itu sebaik mungkin, tanpa saling menunggu gilirannya.

- 2) Kemampuan belajar siswa.

Di dalam suatu kelas kemampuan belajar siswa tidak sama. Siswa yang pandai di dalam bahasa Inggris, belum tentu sama pandainya dalam pelajaran sejarah. Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar itu, maka perlu dibentuk kelompok menurut kemampuan belajar masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

- 3) Minat khusus.

Setiap individu memiliki minat khusus yang perlu dikembangkan, hal mana yang satu pasti berbeda dengan yang lain. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang minatnya sama, sehingga memungkinkan dibentuknya kelompok, agar mereka dapat dibina dan mengembangkan minat khusus tersebut.

- 4) Memperbesar partisipasi siswa.

Di sekolah pada tiap kelas biasanya jumlah siswa terlalu besar, dan kita tahu bahwa jumlah jam pelajaran adalah sangat terbatas, sehingga dalam jam pelajaran yang sedang berlangsung sukar sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk guru akan mengikut sertakan setiap murid dalam kegiatan itu. Bila itu terjadi siswa ditunjuk guru akan aktif, yang tidak disuruh akan tetap pasif. Karena itulah bila berkelompok dan diberikan tugas yang sama pada masing masing kelompok, maka banyak kemungkinan tiap siswa akan ikut serta melaksanakan dan memecahkannya.

5) Pembagian tugas atau pekerjaan.

Didalam kelas bila bila guru menghadapi suatu masalah yang meliputi berbagai persoalan, maka perlu tugas membahas masing masing persoalan kepada kelompok, sesuai dengan jumlah persoalan yang akan dibahas. Dengan demikian masing masing kelompok harus membahas tugas yang diberikan itu.

6) Kerja sama yang efektif

Dalam kelompok siswa harus bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama, sehingga mencapai suatu tujuan untuk bersama pula.

b. Langkah-langkah Metode *Small Group Work* (SGW)

Agar pembelajaran ini efektif, maka langkah langkah yang dapat digunakan dalam pembelajaran SGW adalah:¹⁷

- 1) Persiapan pembelajaran
- 2) pembentukan kelompok
- 3) Penjelasan fokus pembelajaran yang ingin dicapai

¹⁷ Istarani dan Muhammad, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi
- 5) Pemberian bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
- 6) *Monitoring* terhadap hasil kerja siswa, dan mempresentasekannya
- 7) Pemberian *feedback* oleh guru terhadap hasil kerja group
- 8) Pengambilan kesimpulan

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Small Group Work* (SGW)

Beberapa kelebihan *Small Group Work* antara lain

- 1) *Group Work* memperbolehkan meubah materi pelajaran sesuai latar belakang perbedaan antar group. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat dan kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan antara siswa.
- 2) *Group Work* mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka untuk memahami materi pelajaran.
- 3) Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada yang lain, dalam bahasa yang mudah mereka mengerti. Ini dapat membantu pemahaman bagi anggota group untuk ketuntasan materi pelajaran.
- 4) *Group Work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Group Work* membantu siswa belajar menghormati siswa lain, baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerja sama satu dengan yang lainnya.

Selain memiliki kelebihan kelebihan yang telah dijelaskan diatas,

Small Group Work juga memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- 1) Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan.
- 2) Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang di alami anggota group lainnya (mungkin karena mereka tidak populer atau antara berebeda antara satu anggota dengan anggota lainnya dalam group).
- 3) Seandainya dimonitoring interaksi siswa dalam setiap group, beberapa siswa akan mengahbiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.
- 4) Beberapa siswa lebih suka belajar langsung dan tidak seang ketika guru menyuruh mereka untuk mengajar sesama mereka.
- 5) Beberapa guru merasa tidak mudah mengontrol semua siswa dalam group.
- 6) Karena membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, strategi ini banyak digunakan di kelas tinggi dan sekolah menengah atas.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Semakin berkembang penuh keterampilan berpikir siswa, semakin sering mereka belajar. Kemudian, semakin sering mereka belajar satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topik itu, semakin baik mereka mampu berpikir kritis tentang topik itu, tidak ada pembahasan tentang pembahasan tentang pembelajaran yang akan sempurna tanpa memasukan pembahasan tentang berpikir.

Menurut Van Gelder dan Wiliangham dalam Paul Enggen dan Don Kauchak, pemikiran kritis sudah didefinisikan dalam berbagai cara, tapi sebagaimana besar definisi mencakup kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asesmen terhadap kesimpulan yang didasarkan seseorang pada bukti.¹⁸

Pengertian berpikir kritis dikemukakan oleh banyak pakar. Menurut Gunawan dalam Agus Suprijono menyatakan keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir pada level yang kompleks dan menggunakan proses analisis dan evaluasi. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan. Berpikir kritis juga melibatkan keahlian berpikir deduktif melibatkan kemampuan memecahkan masalah bersifat spasial, logis silogisme dan membedakan fakta dan opini. Keahlian berpikir kritis lainnya adalah kemampuan mendeteksi, melakukan evaluasi, membandingkan dan mempertentangkan.

Menurut Rahmat dalam Agus Suprijono mengemukakan berpikir kritis (*critical thinking*) sinonim dengan pengambilan keputusan (*decision*

¹⁸ Paul Enggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Koneksi dan Keterampilan Berpikir Edisi 6*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), hlm. 110-111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

making), perencanaan strategi (*strategic planning*), proses ilmiah (*scientific process*), dan pemecahan masalah (*problem solving*).

Menurut Tuankota dalam Agus Suprijono berpikir kritis adalah proses intelektual berdisiplin yang secara aktif dan cerdas mengkonseptualisasikan, menerapkan, menganalisis, menyintersiskan, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan, atau dihasilkan melalui observasi, pengalaman, refleksi (perenungan kembali), nalar, atau komunikasi sebagai panduan mengenai apa yang dipercayai dan tindakan yang diambil.¹⁹

Dimensi berpikir kritis menurut Rubenfeld dan Scheffer dalam Agus Suprijono ada tujuh belas yaitu:

- 1) Menganalisis
- 2) Menerapkan standar
- 3) Mendiskriminasi
- 4) Mencari informasi
- 5) Membuat alasan logis
- 6) Memprediksi
- 7) Mentranformasikan
- 8) Percaya diri
- 9) Perspektif kontekstual
- 10) Fleksibilitas
- 11) Kreativitas

¹⁹ Agus Suprijono, *Op. Cit*, hlm. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Rasa ingin tahu
- 13) Integritas intelektual
- 14) Intuisi
- 15) Berpikiran terbuka
- 16) Tekun
- 17) Refleksi.²⁰

Komponen berpikir kritis adalah interpretasi, analisis, evaluasi, kesimpulan, keterangan atau penjelasan, dan *self-regulation* (peraturan). Menurut Helpern dalam Agus Suprijono membuat taksonomi keterampilan berpikir kritis, yaitu: keterampilan penalaran verbal, keterampilan analisis argument, keterampilan berpikir, keputusan keterampilan pemecahan masalah.²¹

Jadi, berdasarkan penjelasan tentang pengertian kemampuan berpikir kritis, penulis menarik kesimpulan bahwa berpikir kritis sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan memahami, mengkonstruksi dan mengambil keputusan serta membebaskan seseorang dari dogma dan prasangka. Dan hal ini juga menegaskan pentingnya keterampilan berpikir kritis pada diri seseorang dengan kehidupan dimasa yang akan datang.

b. Ciri ciri Kemampuan Bepikir Kritis

- 1) Kemampuan analisis yaitu kemampuan meguraikan suatu materi menjadi komponen komponennya sehingga struktur organisasinya mudah dipahami. Keterampilam ini antara lain mengidentifikasi bagian

²⁰ *Ibid*, hlm. 31.

²¹ *Ibid*, hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian suatu informasi, menganalisis hubungan antara bagian, dan mengenali prinsip organisasi yang ada di dalamnya.

- 2) Kemampuan sintesis adalah kemampuan mengintegrasikan beberapa informasi sehingga membentuk hal baru.
- 3) Kemampuan evaluasi adalah kemampuan memberikan penilaian terhadap materi sesuai tujuan yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan dengan memberi batasan kriteria yang digunakan, kriteria internal atau eksternal yang sesuai dengan tujuan.²²

c. Kriteria Berpikir Kritis

Karakter orang yang berpikir kritis adalah:

- 1) *Truth Seeking* yaitu selalu ingin menemukan kebenaran dari masalah yang sedang dihadapi, berani mengajukan pertanyaan, jujur dan memberikan pandangan secara objektif meskipun penemuan tersebut tidak mendukung kepentingan atau pendapatnya.
- 2) *Open Minders* adalah bertenggang rasa terhadap perbedaan pandangan dan bisa menerima jika dirinya mengetahui ada penyimpangan dari pandangannya.
- 3) *Analitycity* yaitu selalu memberikan alasan lewat bukti bukti dalam memecahkan masalah, serta memberikan perkiraan kemungkinan ada kesulitan kesulitan untuk menerapkan konsep dan secara konsisten siap berpartisipasi jika dibutuhkan.

²² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Systematicy* adalah teratur, terorganisir, memusatkan perhatian, dan rajin memninjau ulang.
- 5) *Self-confidence* adalah percaya diri terhadap keputusan secara positif dan memengaruhi orang lain untuk memecahkan masalah secara rasional.
- 6) *Inquisitiveness-Sceptical* yaitu tidak mudah dipercaya secara intelektual dan memiliki kemampuan belajar.
- 7) *Maturity* yakni melihat masalah, mengkaji, dan mengambil keputusan dengan pemahaman mendalam bahwa satu masalah memungkinkan dapat ditangani dengan lebih dari 1 solusi yang rasional, dan berkali kali melakukan pertimbangan sesuai standar, konteks, serta melihat bukti bukti sebelum memastikan.²³

d. Kecakapan Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Beyer dalam Desmita, setidaknya terdapat 10 kecakapan berpikir kritis yang dapat digunakan peserta didik dalam mengajukan argumentai atau membuat pertimbangan yang absahan (valid), yaitu:

- 1) Kemampuan membedakan fakta fakta yang dapat diverifukasikan dan tuntutan nilai nilai yang sulit diverifikasi (diuji kebenarannya).
- 2) Membedakan antara informasi, tuntutan atau alasan yang relevan dan yang tidak relevan.
- 3) Menentukan kecermatan yang factual (kebenaran) dari suatu pernyataan.

²³ *Ibid.* hlm. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menentukan kredibilitas (dapat dipercaya) dari suatu sumber.
- 5) Mengidentifikasi tuntutan argument yang mendua.
- 6) Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan.
- 7) Mendeteksi bias (menentukan penyimpangan).
- 8) Mengidentifikasi keliruan keliruan logika.
- 9) Mengenali ketidak konsistenan logika dalam suatu alur penalaran.
- 10) Menentukan kekuatan suatu argument atau tuntutan.²⁴

Kecakapan berpikir kritis meliputi:

- 1) Interpretasi, adalah memahami dan mengekspresikan makna atau signifikan dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian, kejadian, penilaian. Kebiasaan atau adat, kepercayaan kepercayaan, aturan aturan, prosedur, atau kriteria kriteria.
- 2) Analisis, adalah mengidentifikasi hubungan hubungan inferensial yang dimaksud dan actual diantara pernyataan pernyataan, pertanyaan pertanyaan, konsep konsep, deskripsi deskripsi.
- 3) Evaluasi, adalah menaksir kredibilitas pertanyaan atau representasi yang merupakan laporan laporan atau deskripsi deskripsi dari persepsi, pengalaman, penilaian, opini, dan menaksir kekuatan logis dari hubungan hubungan inferensial atau dimaksud di antara pernyataan pernyataan, deskripsi deskripsi, pertanyaan pertanyaan atau bentuk bentuk representasi lainnya.

²⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm.155.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Inferensi, mengidentifikasi atau memperoleh unsur unsur yang masuk akal, membuat dugaan dugaan dan hipotesis, dan menyimpulkan konsekuensi dari data.
- 5) Penjelasan, mampu menyatakan dari penjelasan seseorang, mempresentasikan penalaran seseorang dalam bentuk argument argument yang kuat.
- 6) Regulasi diri, berarti secara sadar diri memantau kegiatan kegiatan kognitif seseorang, unsur unsur yang digunakan dalam kegiatan kegiatan tersebut dan hasil hasil yang diperoleh, terutama dengan menerapkan kecakapan kecakapan, di dalam analysis dan evaluasi untuk penilaian penilaian inferensial sendiri dengan memandang pada pertanyaan, konfirmasi, validasi atau mengoreksi baik penalaran atau hasil hasilnya.²⁵

e. Indikator Berpikir Kritis

Aspek indikator berpikir kritis diklasifikasikan menjadi lima menurut Ennis dalam Ika Rahmawati, Arif Hidayat, dan Sri Sahayu, yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan secara sederhana (meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan).
- 2) Membangun keterampilan dasar (meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi).

²⁵ Agus Suprijono, *Op, Cit*, hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyimpulkan (meliputi: mendedukasi dan mempertimbangkan hasil dedukasi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan).
- 4) Memberikan penjelasan lanjut (meliputi: mendefenisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi).
- 5) Mengatur strategi dan taktik (meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain).²⁶

Menurut *Piere* dan kawan kawan dalam Desmita menyebutkan beberapa indikator/ karakteristik yang diperlukan dalam pemikiran kritis atau membuat pertimbangan yaitu:

- 1) Kemampuan untuk menarik kesimpulan dari pengamatan.
- 2) Kemampuan untuk mengidentifikasi asumsi.
- 3) Kemampuan untuk berpikir secara deduktif.
- 4) Kemampuan untuk membuat interpretasi yang logis.
- 5) Kemampuan untuk mengevaluasi argumentasi nama yang lemah dan yang kuat.²⁷

Selanjutnya terdapat beberapa indikator kemampuan berpikir kritis yang hampir sama dengan pendapat di atas yang dirumuskan oleh

²⁶ Ika Rahmawati, Arif Hidayat, dan Sri Rahayu, Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan penerapannya, Jurnal, Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi IPA Pascasarjana Universits Negeri Malang, vol. I,2016, ISBN: 978-602-9286-21-2, hlm.1113

²⁷ Desmita, *Op, Cit*, hlm. 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fahrudin Faiz, dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi menjadi lima kelompok kemampuan berpikir yaitu sebagai berikut:²⁸

- 1) Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, meliputi: Mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, meliputi: berusaha mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, memahami tujuan yang asli dan mendasar.
- 3) Mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat, meliputi: mencari alasan atau argument, berusaha tetap relevan dengan ide utama,berfikir dan bersikap secara sistematis dan teratur dengan memperhatikan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.
- 4) Mampu mendeteksi berdasarkan sudut pandang yang berbeda, meliputi: mencari alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan.
- 5) Mampu menentukan akibat dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai suatau keputusan, meliputi: memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan.

²⁸ Fahrudin Faiz. (2012). *Thinking Skill* (Pengantar Menuju Berpikir Kritis). (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tujuan Berpikir Kritis

Fachrudin Faiz mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin sejauh mungkin bahwa pemikiran kita valid dan benar. Berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapat atau ide baru. Sedangkan tujuan berpikir kritis yang dikemukakan oleh supriya adalah untuk menilai suatu pemikiran atau praktek tersebut.²⁹ Berdasarkan pendapat itu pendapat atau ide melalui evaluasi dan praktek yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Disini siswa dituntut untuk lebih memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari. Selain itu, siswa juga harus lebih banyak mencari sumber-sumber atau informasi yang sesuai dan akurat. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat bertanggung jawab dengan apa yang telah dikemukakannya sehingga diperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai dengan keinginan.

3. Hubungan antara Metode Pembelajaran *Small-Group-Work* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, agar dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun tidak semua metode pembelajaran secara otomatis dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hanya model pembelajaran tertentu yang akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis

²⁹ *Ibid.* hlm. 33.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengandung tiga proses, yakni penguasaan materi, internalisasi, dan transfer materi pada kasus berbeda. Oleh karena itu, guru harus menerapkan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk berpikir kritis, salah satu metode pembelajaran yang bisa dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *Small-Group-Work*. Yang menekankan kemampuan berpikir kritis siswa untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola, dan mengembangkan informasi yang didapat.

Small Group Work adalah proses belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat orang. Peterson mengemukakan di martinis dan Bansu dalam Saputri Dusi bahwa SGW melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka serta resensi. Dengan meningkatkannya prestasi siswa berarti hasil belajar siswa juga meningkat. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.³⁰

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa salah satu metode yang dapat memberikan banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan menggunakan metode *Small-Group-Work*.

³⁰ Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi Small Group Work Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2016, hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantara lain adalah:

1. Lola Monica, mahasiswi program studi matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2013 mengadakan penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan strategi *small-group-work* terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah menengah pertama muhammadiyah 1 pekanbaru”.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang tergolong masih rendah, kurang rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari dan siswa mengalami kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah dengan strategi *small-group-work* dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan informasi dari pihak sekolah yaitu guru matematika yang memegang kelas VII. Didapatkan bahwa seluruh siswa kelas VII mempunyai kemampuan yang sama dan homogeny. Oleh sebab itu, penulis mengambil sampel untuk penelitian ini dengan teknik *simple random sampling*. Jenis penelitian ini adalah quasai eksperimen, dimana variabel penelitian tidak memungkinkan untuk dikontrol secara penuh. desain penelitian yang digunakan yaitu *posttest-only design with nonequivalent group*. Desain ini memiliki satu kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimen yang diberikan suatu perlakuan dan diberi posttest tetapi tanpa pretest, dan satu kelompok kontrol yang hanya diberikan posttest tetapi tanpa perlakuan.

Persamaan penelitian Lola Monica, dengan penelitian ini ada pada variabel metode pembelajarannya yaitu *small-group-work*, sementara itu perbedaannya adalah peneliti Lola Monica meneliti hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida.

2. Nur Indah Saputri pada tahun 2014, judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Punukan, Waters Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014”. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Indah Saputri dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nur Indah Saputri menggunakan metode inkuiri terbimbing sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode *Small-Group-Work*.
3. Muhammad Sayuti, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2017 mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh implementasi media animasi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tembilahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa X IPA SMA Negeri 1 Tembilahan melalui penerapan media pembelajaran animasi pada pokok bahasan Struktur Atom. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*, dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tembilahan tahun ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan uji *barbtlet*, yang mana kelas X IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan media pembelajaran da kelas X IPA 5 sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah tes kognitif kimia, dokumentasi, dan observasi keterampilan berpikir kritis siswa.³¹ Persamaan penelitian Muhammad Sayuti dengan penelitian ini ada pada variabel kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, perbedaan pada penelitian yang dilakukan penelitian dengan penelitian diatas yaitu penulis melakukan penelitian dengan judul penerapan metode *Small-Group-Work* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan peneliti diatas melakukan penelitian dengan judul pengaruh implementasi media animasi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, kajian penelitian peneliti sangat memiliki perbedaan yakni dilihat dari segi judulnya adalah penerapan metode *Small-Group-Work* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

³¹ Muhammad Sayuti, Pengaruh Implementasi Media Animasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V B di Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida.

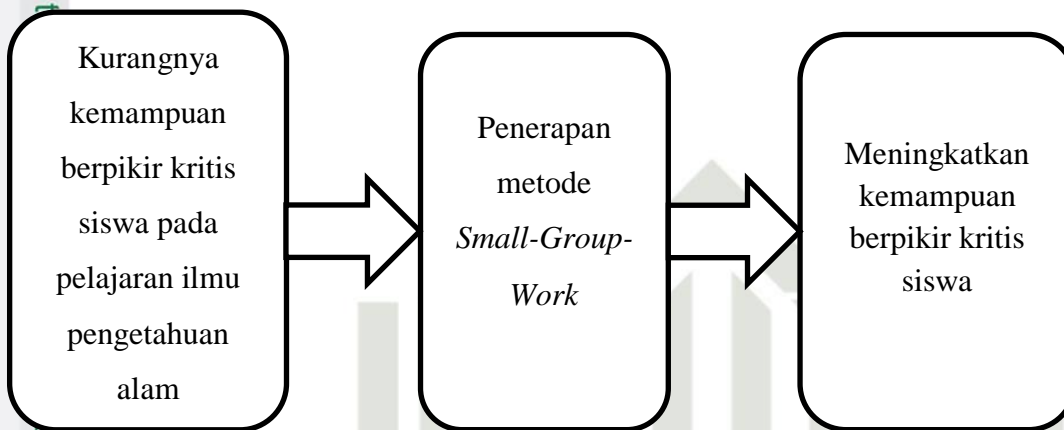
Kerangka Berpikir

Dalam suasana belajar mengajar dilapangan pada lingkungan sekolah sering kita jumpai beberapa masalah diantaranya pada pembelajaran IPA guru belum memaksimalkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. model pembelajaran yang digunakan guru bersifat pada guru sehingga siswa tidak terlibat dalam pembelajaran. Kegiatan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru hal tersebut mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Selain itu, ketika guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa, siswa kurang dapat memberikan alasan atau pendapat berkaitan dengan jawaban yang diberikan. Jawaban yang diberikan siswa hanya sebatas hafalan yang diingat, tanpa memiliki suatu konsep yang mendasar.

Keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran dipengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran termasuk dalam hal pemilihan metode pembelajaran. Dalam hal pemilihan metode pembelajaran guru hendaknya selektif. Karna pemilihan model pembelajaran tidak tepat justru dapat menghambat tercapainya pembelajaran.

Sebagai pertimbangan solusi maka peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Small-Group-Work*, merupakan pembelajaran yang meliputi tahap pembentukan kelompok, perencanaan tugas kelompok, persiapan dan perencanaan, pelaksanaan. Dengan metode pembelajaran tersebut

diharapkan dapat tercipta interaksi belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar II.1: Kerangka Berpikir

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *small-group-work* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang.
- 4) Guru mempersiapkan kelengkapan bahan bahan diskusi.
- 5) Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Monitoring terhadap hasil kerja siswa, dan mempresentasikannya.
- 7) Pemberian feedback oleh guru terhadap hasil kerja group.
- 8) Guru menyampaikan kesimpulan.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang.
- 4) Siswa menyiapkan kelengkapan bahan bahan di skusi.
- 5) Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
- 6) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok.
- 7) Siswa membacakan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya secara bergantian dan ditanggapi oleh kelompok lain.
- 8) Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penerapan metode *small-group-work* adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan penjelasan secara sederhana (meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan).
- 2) Membangun keterampilan dasar (meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi).
- 3) Menyimpulkan (meliputi: mendedukasi dan mempertimbangkan hasil dedukasi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan).
- 4) Memberikan penjelasan lanjut (meliputi: mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi).
- 5) Mengatur strategi dan taktik (meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain).

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian adalah dengan penerapan metode pembelajaran *Small-Group-Work* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dikelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida tahun pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 1 orang guru kelas 20 orang siswa yang mana siswa laki laki berjumlah 14 dan perempuan 6 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Small-Group-Work* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V B Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida. Waktu penelitian ini direncanakan yaitu mulai dari bulan April -Juni 2021.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, kepala sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktiker tersebut dilaksanakan.

Dari keempat ide pokok tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Mills (2000) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai “*systematic inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan “*reflective practice*” yang berdampak positif dalam berbagai praktik persekolahan, termasuk memperbaiki hasil belajar siswa.³²

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran dikelas.³³ Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat empat utama kegiatan, yaitu :

³² IGAK Wardhani & Kuswaya Wihardit. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Universitas Terbuka.2014), hlm. 04.

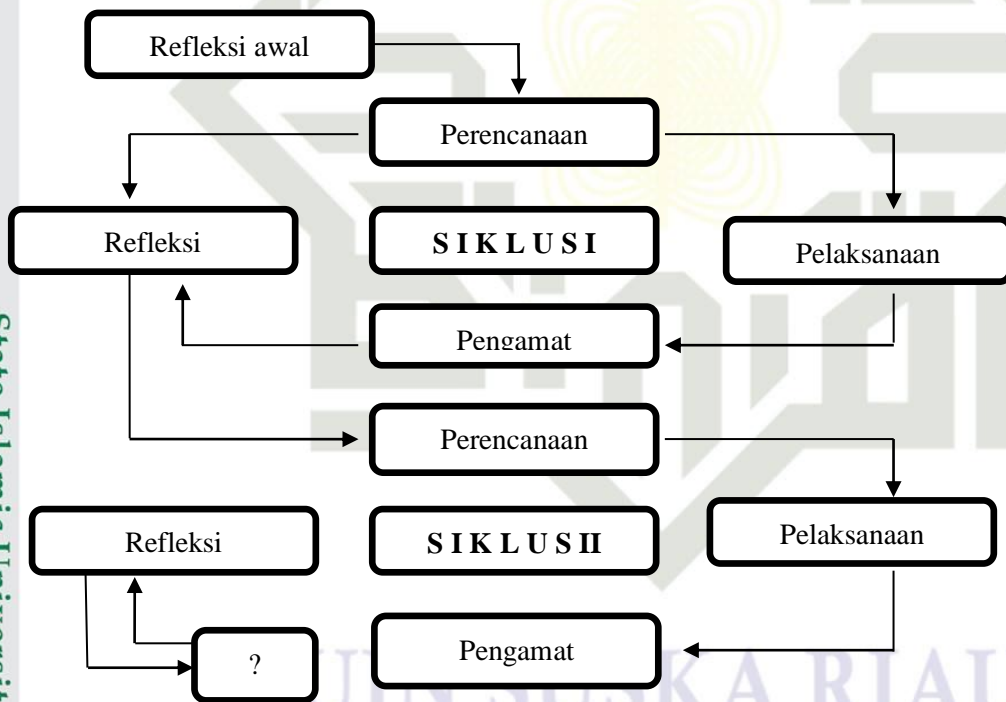
³³ Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 02.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan (*planning*) : menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana, tindakan kelas dilakukan.
2. Tindakan (*acting*) : rancangan strategi dan scenario pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*observing*) : melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart³⁴

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah langkah atau persiapan yang yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Small-Group-Work*, alokasi waktu. Sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum.
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar, indikator kelengkapan, kegiatan pembelajaran yang memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Small –Group-Work (SGW)*.

b. Pendahuluan

- 1) Guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas.
- 2) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru menyiapkan media atau alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah langkah metode pembelajaran *Small-Group-Work*.

c. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dipersilahkan untuk mengerjakan tugas secara berkelompok.
- 2) Jika dipandang perlu guru dapat memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Setelah berdiskusi masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas, sedangkan siswa dari kelompok lain menanggapi.
- 4) Guru mengembangkan materi melalui tugas individu, dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

d. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi (*Observation*)

Observer diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang Nampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas V B. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan , sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran peremuan berikutnya.

3. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan metode *Small-Group-Work* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitaif adalah data yang berwujud angka angka hasil perhitungan atau pengukuran yang telah diproses dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijumlahkan dan dibandingkan dengan menggunakan rumus presentase, kemudian disusun dalam bentuk table dan grafik. Jadi, hasil penjumlahan observasi aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini yang terdapat dalam penelitian ini yang terdapat dalam table maupun grafik merupakan data kuantitatif.

- b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata kata atau kalimat dipisah pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Jadi, segala bentuk keterangan dalam penelitian ini yang telah disimpulkan meruapakan data kualitatif.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

- a. **Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena fenomena yang dijadikan objek penelitian.

Adapun data penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Small-Group-Work* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Small-Group-Work* diperoleh melalui lembar observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tes

Tes secara umum dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Pada penelitian ini yang digunakan adalah tes formatif yang diberikan satu kali setiap akhir siklus, berupa soal uraian jumlah 10 butir soal uraian tersebut dikaitkan dengan indikator berpikir kritis. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *small-group-work*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta data data yang diperoleh untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah dan terkumpul melalui observer, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.³⁵

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁵ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Puataka Belaja r, 2009, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = *Angka persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yang sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Siswa dan Guru³⁶

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Sangat Tinggi
2	61-80%	Tinggi
3	41-60%	Sedang
4	21-40%	Rendah

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari mghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

³⁶ Anas Sudjono, *Pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo,2009), hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = *Angka persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kategori penilaian kemampuan berpikir kritis maka dilakukan pengelompokan atas empat kategori. Adapun kategori persentase tersebut sebagai berikut:

Tabel III.2
Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa³⁷

No	Interval (%)	Kategori
1	91-100	Sangat Kritis
2	83-90	Kritis
3	75-82	Cukup Kritis
4	<75	Kurang Kritis

³⁷ *Ibid*, hlm 43

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Small-Group-Work* merupakan penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai lalu memberikan bimbingan dan arahan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok setelah itu ditanggapi oleh kelompok lain dan diakhiri dengan penyampaian semua materi atau kesimpulan materi pada siswa. kelebihan metode pembelajaran *Small-Group-Work* yaitu materi ajar yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan cara siswa menyampaikan materi ajar dalam bahasa yang mudah mereka pahami. Metode pembelajaran *Small-Group-Work* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dikelas V sekolah dasar negeri 005 Kotabaru. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Peningkatan proses terlihat pada perhatian siswa terhadap pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis. Diketahui pada sebelum tindakan diperoleh rata-rata 60, 5% dengan kategori kurang. Kemudian diterapkan metode pembelajaran *Small-Group-Work*, terjadi peningkatan pada siklus I diperoleh rata-rata 72,75% dengan kategori kurang dan masih belum mencapai indikator yang diharapkan. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat diperoleh rata-rata 77,75% dengan kategori kurang kritis artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 75%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Small-Group-Work* merupakan salah satu cara untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis secara langsung dalam menentukan konsep pembelajaran oleh karena itu penulis menyarankan:

1. Agar guru menerapkan metode *Small-Group-work* di dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk mengatasi kekurangan dalam menerapkan metode *Small-Group-work* guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan dan masalah yang diberikan. Guru harus mampu mengkondisikan kelas agar dapat terkontrol dengan baik dan membimbing siswa dalam mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian masalah sehingga siswa mampu menjawab dengan benar.
3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan metode *Small-Group-work* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, metode *Small-Group-work* diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2016. *Model Model Pembelajaran Emansipatori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Nurjannah, Nadi Suprpto, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Socrates terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Hukum Newton, *Jurnal Skripsi Thesis*. Vol. 03 No.2 Tahun 2014.
- Andi Sudjono.2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Fahri, Fahrudin. 2012. *Guru Profesional Thinking Skill*. Yogyakarta. SUKA-Press UIN Sunan KalijagaKunandar. Jakarta:Rajawali press.
- Hartono, 2009. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Igak Wardhani & Kuswaya Wihardit. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ihda Nuria Afidah, Slamet Santosa, Meti Indrowati, Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circles Disertai Media Gambar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa, *Jurnal Skripsi Thesis*, vol. 4, No.3
- Ika Rahmawati, Arif Hidayat, dan Sri Rahayu, Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan Penerapannya, *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi IPA Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, vol. I , 2016, ISBN: 978-602-9286-21-2.
- Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa (Indonesia), 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Isnani, 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, Medan: Cv Iscom Medan, 2012.
- Istirani dan Muhammad Ridwan, 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Cv Media Persada.
- Mardiah Hayati, 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Almujtahadah Press.
- Melvin L Siberman, 2006. *Active Learning*, Bandung: Nusa Media.
- Muhammad Sayuti, 2017. *Pengaruh Implementasi Media Animasi terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan*, Fakultas Tarbiyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keguruan UIN Suska Riau.

Ni Wayan Sutamin, 2019. *Penggunaan Model Pembelajaran Small- Group-Work dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*, SMA PGRI Belahbatuh, *Jurnal Skripsi Thesis*.

Paul Enggen dan Don Kauchak, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir Edisi 6*, Jakarta Barat: PT Indeks.

Rachmatullah, R. Kemampuan Berpikir Kritis dan konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol 6 desember 2015

Nuraini, R. (2017) Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Penerapan Penekatan Saintifik, Prosising Seminar Nasional Ethomatnesia.

Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi *Samll Group Work* Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*.

Suharsimi Arikunto, 2011, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, Dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarh, 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wana Sanjaya, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Yulinda, 2017. *Penerapan Metode Small-Group-Work dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar*, *Jurnal Skripsi Thesis*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema : Organ Gerak Hewan

Semester : 1 (satu)

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila	• Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila • Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang	1. Teknik penilaian a. Penilaian sikap lembar observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet (www.gurumaju.com)
2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai	2.1.1 menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung					

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun 	<p>nilai nilai sila Pancasila Mengidentifikasi nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>dalam sila pancasila secara tepat</p> <p>3.1.1 menunjukkan nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila pancasila</p>	<p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja rubrik penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap: lembar 	<p>com)</p> <ul style="list-style-type: none"> • lingkungan
--	---	---	--	--	--	--

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan lain-lain; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
	<p>3. Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak hewan dan manusia 4. Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. 3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 3.1.3 Menjelaskan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk avertebrata. 4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat.</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal) Organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata Organ gerak manusia:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ gerak kelinci, ikan, kadal. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata. 			

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis tulang • Fungsi tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 			
	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim</p>	<p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia 		

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun 	<p>dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia Sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal masing masing sesuai peta.</p>	<p>alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • 		
--	---	---	---	--	--	--

<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun</p> <p>2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun</p> <p>3. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun</p> <p>4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun</p>	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar</p> <p>3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.</p> <p>4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar</p> <p>4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan melempar dan menangkap 		
---	--	--	---	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Syarifah Henni Zahria, S.Pd., M.AP.
NIP.1980103001008012010

Kotabaru,2021
Peneliti Kelas 5

Ririn Saputri
NIM :11718202495





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan
Kelas/Semester
Tema 1
Sub Tema 1
Pembelajaran
Alokasi Waktu
Siklus/pertemuan

: SD Negeri 005 Kotabaru
: V (Lima) 1
: Organ Gerak Hewan dan Manusia
: Organ Gerak Hewan
: 1
: 2x35 menit
: 1/1

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
 pada tingkat dasar dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mncerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan alat gerak manusia	1.1.1 Menjelaskan fungsi alat gerak pada manusia dan hewan 1.1.2 Menjelaskan cara menjaga kesehatan alat gerak

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 © State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
 1. Dilarang mengutip, menggandakan, atau menyalin sebagian atau seluruh isi RPP, artikel, atau laporan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Jujur dan percaya diri

Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan manusia secara benar dengan percaya diri.

Siswa dapat menyebutkan cara menjaga kesehatan alat gerak dengan penuh tanggung jawab.

Dengan berdiskusi siswa menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

Materi Pembelajaran



Pak, lucunya, kelincikelinci itu. Bulunya tebal dan gerak-geriknya lincah. Kenapa kelinci bisa meloncat dan berlari dengan lincah seperti itu, ya?

Benar. Kelinci dapat bergerak lincah karena didukung oleh organ-organ geraknya. Pada dasarnya, organ gerak kelinci serta hewan lainnya hampir sama dengan organ gerak manusia.

Tanpa organ gerak, kita tidak dapat bisa melakukan kegiatan apapun.

Organ Gerak Manusia dan Hewan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan, penitipan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan, penitipan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku

Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Keudayaan.

Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. 2) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>Beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 3) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang. Setiap kelompok terdiri atas empat anggota. 	10 Menit
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca teks tentang organ gerak manusia dan hewan. 2) Siswa mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. 2) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD pada setiap kelompok. <p>Pengumpulan informasi</p>	50 Menit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Tidak dipertanggungjawabkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup

- 1) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi organ gerak hewan dan manusia.
- 2) Setiap kelompok berdiskusi membahas tugas di LKPD yang berhubungan dengan materi organ gerak hewan.

Mengasosiasikan

- 1) Setiap kelompok merangkum dan menyimpulkan jawaban yang telah di diskusikan.

Mengkomunikasikan

- 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 2) Setiap kelompok memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap penyajian hasil diskusi kelompok.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok.
- 4) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik.

- 1) Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini.
- 3) Pemberian informasi untuk pertemuan berikutnya.
- 4) Bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.
- 5) Guru memberikan salam penutup.

10 Menit



H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum terlihat

Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Hasil Penilaian pengetahuan							
		Aspek 1				Aspek 2			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Keterampilan

1. Dibik membuat model sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibua dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat	Sebagian besar, bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 005 Kotabru
Kelas/ Semester : V/1
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : 1/2

A. Kompetensi Inti

- K1** : Menenerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- K3** : Menunjukkan keingintahuan yang mendalam tentang dunia material dan alamiah, serta mengukuhkan keyakinan beragama dan keyakinan diri.
- K4** : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 menjelaskan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menggambar organ gerak hewan.

Pengantar Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri dan bekerja sama

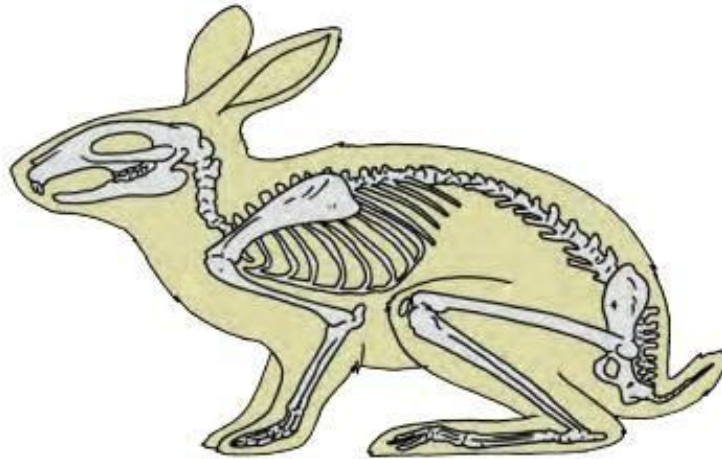
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati dan membaca gambar cerita, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan dan fungsinya pada hewan
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggambar organ gerak hewan.

D. Materi Pembelajaran



Berapakah kamu bahwa kelinci termasuk binatang mamalia? Binatang mamalia tergolong hewan vertebrata yaitu hewan yang bertulang belakang. Nah, di sekitarmu pasti banyak sekali hewan vertebrata dan lain selain kelinci.

Bersama temanmu, amati dan identifikasi organ gerak hewan tersebut.

Nama Hewan	Organ Gerak	Fungsinya
Ikan	Sirip dan ekor	Membantu ikan berenang maju, kesamping maupun berbalik arah
Katak	Kaki dan tangan	Membantu katak berpindah tempat, masing masing dilengkapi selaput di antara jari untuk membantu katak saat berenang
Burung	Sayap	Membantu burung terbang dan mengendalikan arah terbang
Ular	Otot dan perut	Membantu burung terbang dan mengendalikan arah terbang
Kadal	4 kaki	Membantu kadal berjalan di daratan dan berenang saat dipermukaan air
Kambing	4 kaki	Membantu kambing berpindah tempat

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Small Group Work

C. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta ; kementerian pendidikan dan kebudayaan

D. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. 2) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>Beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 3) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang. Setiap kelompok terdiri atas empat anggota. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati dan membaca gambar cerita yang ada di buku siswa <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diberi pertanyaan tentang gambar cerita yang telah diketahui. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menggambar organ gerak hewan 	50 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>yang telah dipahami.</p> <p>Pengumpulan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi organ gerak hewan dan manusia. 3) Setiap kelompok berdiskusi membahas tugas di LKPD yang berhubungan dengan materi organ gerak hewan. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok merangkum dan menyimpulkan jawaban yang telah di diskusikan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 2) Setiap kelompok memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap penyajian hasil diskusi kelompok. 3) Siswa memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut. 4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok. 5) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini. 3) Pemberian informasi untuk pertemuan berikutnya. 4) Bersama siswa melakukan refleksi 	<p>10 Menit</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap pembelajaran hari ini.

5) Guru memberikan salam penutup.

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Hasil Penilaian pengetahuan							
		Aspek 1				Aspek 2			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik membuat model sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat	Sebagian besar, bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 005 Kotabru
Kelas/ Semester : V/1
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : 2/3

A Kompetensi Inti

- K1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
 pada tingkat dasar dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mncerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.2.1 Menganalisis ciri ciri hewan vertebrata dan avertebrata 3.2.2 Menganalisis perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.
a. Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	Membuat alat gerak hewan dengan menggunakan plastisin

Pengantar Pendidikan Karakter (PPK)

Peraya diri dan bekerja sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar kelinci dan siput, siswa dapat mengetahui ciri ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
2. Dengan penjelasan guru siswa dapat membedakan hewan vertebrata dan avertebrata.
3. Dengan menggunakan media plastisin, siswa dapat membuat alat gerak hewan.

D. Materi Pembelajaran

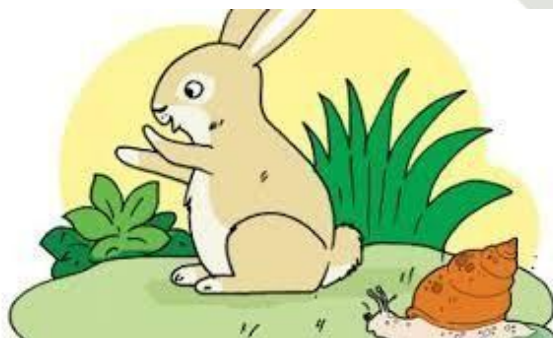


Dibawah kandang kelinci, Edo melihat seekor siput yang sedang berjalan perlahan. Edo pun mengambilnya.

Kelinci dan siput sama-sama hewan, tetapi gerakannya kok berbeda, ya? Kelinci bergerak lincah, berlari, dan meloncat, sedangkan siput bergerak sangat pelan. Mengapa bisa begitu, ya?” gumam Edo penasaran

Ayo Mengamati!

Amati kedua hewan di dibawah ini, dan temukan perbedaanya!



Karakteristik Kelinci :

1. Vertebrata
2. Gerakannya cepat dan lincah
3. Berpindah tempat dengan berlari, berjalan, dan meloncat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statat Islamic University of Sultan Yaqub Kasim Riau



Karakteristik Siput :

1. Avertebrata

2. Gerakannya lambat

3. Berpindah tempat seolah olah merayap

Pada pembelajaran sebel mnya kamu telah mengetahui bahwa kelinci termasuk hewan vertebrata. Lalu bagaimana dengan siput? Siput merupakan hewan avertebrata. Hewan avertebrata merupakan hewan yang tidak memiliki tulang belakang.

Adapun ciri-ciri hewan avertebrata lainnya antara lain biasanya susunan syarafnya berada di perut, memiliki rangka luar, dan otaknya tidak terlindungi oleh rangka. Contoh hewan avertebrata adalah siput, serangga, cacing, ubur ubur, dan cumi cumi.

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Small Group Work

Sumber Dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta ; kementerian pendidikan dan kebudayaan*

Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1) Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. 2) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>Beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 3) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang. Setiap kelompok terdiri atas empat anggota.	10 Menit
Inti	Mengamati	50 Menit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa mengamati dan mengamati gambar kelinci dan siput
- 2) Siswa dapat mengetahui ciri ciri hewan

Menanya

- 1) Siswa diberi pertanyaan tentang gambar kelinci dan siput yang telah diketahui “kelinci dan siput sama sama hewan tetapi gerakannya kok berbeda ya? Kelinci bergerak lebih lincah berlari dan meloncat sedangkan siput bergerak sangat pelan. Mengapa bisa begitu?

Mencoba

- 1) Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru.
- 2) Siswa membuat alat gerak hewan dengan menggunakan media plastisin.

Pengumpulan informasi

- 1) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi organ gerak hewan dan manusia.
- 2) Setiap kelompok berdiskusi membahas tugas di LKPD yang berhubungan dengan materi organ gerak hewan.

Mengasosiasikan

- 1) Setiap kelompok merangkum dan menyimpulkan jawaban yang telah didiskusikan.

Mengkomunikasikan

- 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 2) Setiap kelompok memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap penyajian



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>hasil diskusi kelompok.</p> <p>3) Siswa memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut.</p> <p>4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok.</p> <p>5) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik.</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p>	<p>1) Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini.</p> <p>3) Pemberian informasi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>4) Bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.</p> <p>5) Guru memberikan salam penutup.</p>	10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

4.2 Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum terlihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3 Penilaian Pengetahuan

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Nama	Hasil Penilaian pengetahuan							
		Aspek 1				Aspek 2			
	K	C	B	SB	K	C	B	SB	

4.4 Penilaian Keterampilan

Rubik membuat model sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, dan tata letak	Hampir seluruh bentuk,	Sebagian besar, bentuk,	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat	ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat	setiap bagian tubuh di lakukan dengan tepat
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 005 Kotabru
Kelas/ Semester : V/1
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Sifat/Pertemuan : 2/4

A. Kompetensi Inti

- K1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- K3** : Menunjukkan kebhinekaan dan keberagaman karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan karya tulis pada tingkat dasar dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- K4** : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mncerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi dasar (KD) & indikator

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	2.1.1 Menjelaskan perbandingan contoh hewan vertebrata dan avertebrata.
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat alat gerak hewan dengan menggunakan kertas karton.

Pengantar Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri dan bekerja sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan karya tulis pada tingkat dasar dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membandingkan, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata secara tepat.
2. Dengan menggunakan media kertas karton, siswa dapat membuat alat gerak hewan.

D. Materi Pembelajaran

Perbandingan pada hewan vertebrata dan hewan hewan avertebrata

1. Hewan vertebrata memiliki tulang belakang di dalam tubuh, hewan avertebrata tidak memiliki tulang.
2. Hewan vertebrata umumnya berukuran besar, dan hewan avertebrata memiliki syaraf sederhana.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Small Group Work

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta ; kementerian pendidikan dan kebudayaan*

G. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. 2) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>Beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 3) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang. Setiap kelompok terdiri atas empat anggota. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Siswa membaca teks gerak kupu kupu dan</p>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siput

Menanya

Siswa diberi pertanyaan yang berkaitan dengan teks gerak kupu kupu dan siput.

Mencoba

Siswa membuat alat gerak hewan dengan menggunakan media kertas karton.

Pengumpulan informasi

- 1) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi organ gerak hewan dan manusia.
- 2) Setiap kelompok berdiskusi membahas tugas di LKPD yang berhubungan dengan materi organ gerak hewan.

Mengasosiasikan

- 1) Siswa memahami atau menentukan ide ide pokok tetag perbandingan contoh hewan vertebrata an avertebrata.
- 2) Setiap kelompok merangkum dan menyimpulkan jawaban yang telah di diskusikan.

Mengkomunikasikan

- 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 2) Setiap kelompok memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap penyajian hasil diskusi kelompok.
- 3) Siswa memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
- 4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok.
- 5) Memberikan penghargaan an kepada



	kelompok yang memiliki kinerja terbaik.	
Kegiatan Penutup	1) Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2) Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini. 3) Pemberian informasi untuk pertemuan berikutnya. 4) Bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini. 5) Guru memberikan salam penutup.	10 Menit

II. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum terlihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Hasil Penilaian pengetahuan							
		Aspek 1				Aspek 2			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB

3. Penilaian Keterampilan

Rubik membuat model sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar, bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil	Seluruh bagian model	Hampir seluruh	Sebagian besar bagian	Sebagian kecil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akhir	dikerjakan dengan secara detail dan rapi	bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi
-------	--	---	--	---

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian
 - a. Pengutipan hanya untuk
 - b. Pengutipan tidak merugikan
2. Dilarang mengumumkan dan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kotabaru,2021
Peneliti Kelas 5

Syarifah Henni Zahria, S.Pd., M.AP.
NIP.1980103001008012010

Ririn Saputri
NIM :11718202495



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

s ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 , penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ajar UIN Suska Riau.
 jian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui aktivitas manusia yang memanfaatkan organ manusia secara rinci.
2. Siswa mampu memahami organ gerak manusia dan bagaimana cara merawat tulang.

Panunjuk

Tontonlah video tentang alat gerak hewan berikut dengan seksama (<https://youtu.be/YQcOt3LLul>)
 Setelah kamu menonton video pembelajaran tentang alat gerak hewan, silahkan kamu diskusikan bersama teman kelompok.
 Tuliskan hasil diskusi pada pada kolom yang telah disediakan

Organ gerak terdiri atas dua macam



Empty box for student response

Fungsi organ gerak



Empty box for student response

Mengapa tulang berperan penting dalam sistem gerak manusia dan hewan



Empty box for student response

Bagaimana cara merawat tulang agar tetap sehat



Empty box for student response



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1
 2
 3
 4
 5
 6

Tujuan pembelajaran

Melalui pengamatan video tentang organ gerak hewan, siswa dapat menelaah alat gerak hewan dengan cepat.

Pemujuk

Tontonlah video tentang alat gerak hewan berikut dengan seksama (<https://youtu.be/ajzfzquFC-4>)

Setelah kamu menonton video pembelajaran tentang alat gerak hewan, silahkan kamu diskusikan bersama teman kelompok.

Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan

	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
	Belalang		
	Cacing tanah		
	Ubur-ubur		
	Ikan		
5	Katak		
6	Ayam		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber: 5. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1
 2
 3
 4
 5
 6



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2
3
4

Tujuan pembelajaran

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Petunjuk

1.
2.
3.
4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Alat Gerak Pada Kelinci dan Siput

1
2
3
4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1
2

- Setelah membaca teks peserta didik dapat memahami karakteristik kelinci dan karakteristik siput.
- Setelah dapat memahami karakteristik kelinci dan karakteristik siput peserta didik dapat membuat kesimpulan.

- Bacalah teks dibawah ini!
- Tentukan perbedaan karakteristik hewan tersebut
- Diskusikan hal hal berikut ini bersama dengan teman kelompokmu
- Tulsikan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan

Temukan perbedaan pada kedua gambar

Alat Gerak Pada Kelinci dan Siput

Berdasarkan struktur tubuhnya hewan terbagi menjadi 2 kelompok besar yaitu vertebrata dan avertebrata. Vertebrata dalah kelompok hewan yang memiliki tlang belakang dab avertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Ciri khas hewan vertebrata adalah memiliki tulang belakang yang berfungsi untuk menopang berat bada. Hewan tersebut.

Kelinci termasuk hewan vertebrata, sedangkan siput merupakan hewan avertebrata. Ciri ciri hewan avertebrata antara lain, biasanya susunan syarafnya berada di perut, memiliki rangka luar, dan otaknya tidak terlindungi oleh rangka. Contohnya cacing, ubur-ubur dan cumu-cumi.



No	Karakteristik kelinci

No	Karakteristik siput
1	
2	

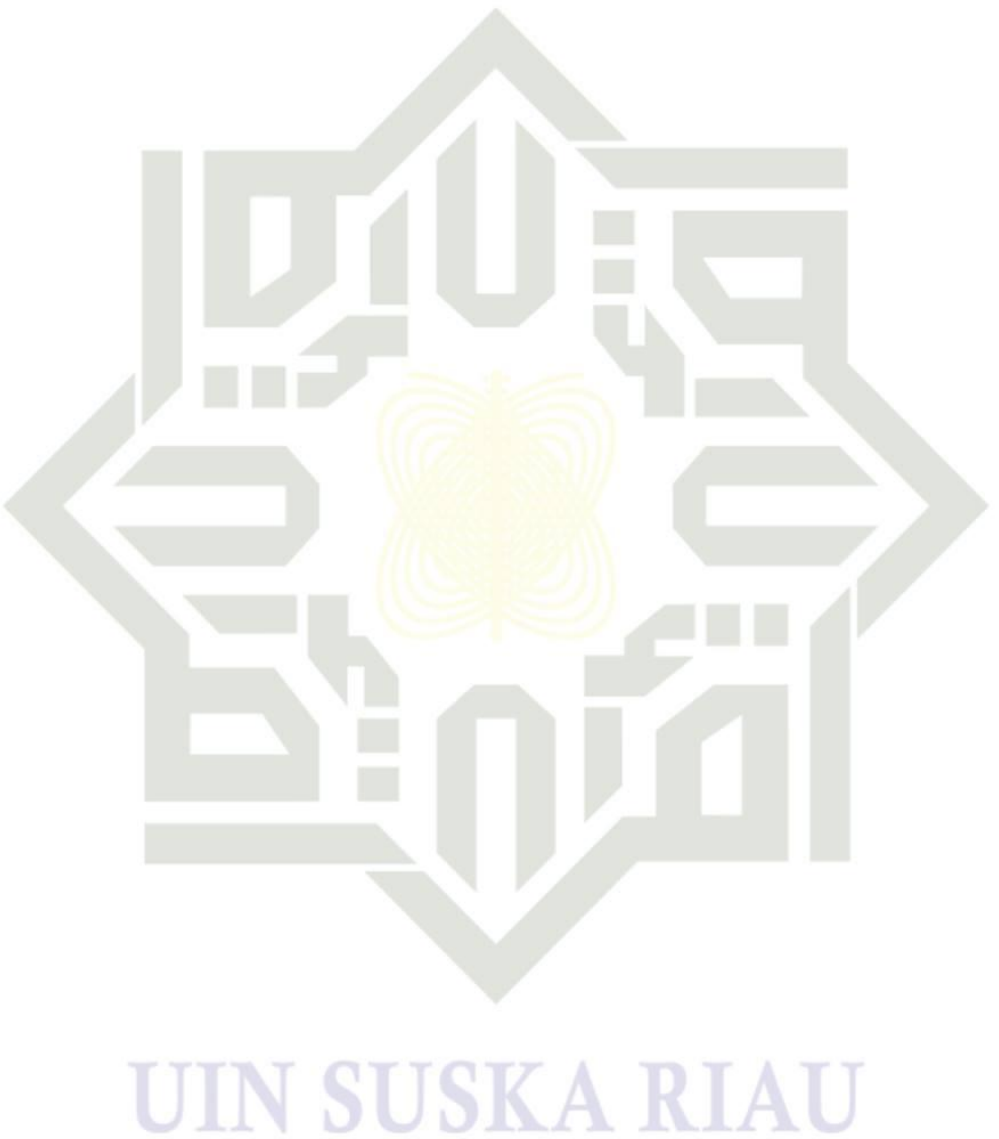
3		
4		
5		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tujuan pembelajaran

1. Setelah menyimak video peserta didik diharapkan dapat membedakan hewan vertebrata dan hewan avertebrata.
2. Setelah menyimak video peserta didik diharapkan mampu menyusun laporan hasil identifikasi.

Pengunjuk

1. Amati video berikut dengan seksama. (<https://youtu.be/pKDH8wPoULc>)
2. Analisislah perbedaan yang terdapat pada video tersebut bersama teman kelompokmu.
3. Diskusikan hal hal berikut ini bersama dengan teman kelompokmu
4. Tulsikan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan

Hewan Vertebrata	
Hal yang dibandingkan	Penjelasan

Hewan Avertebrata	
Hal yang dibandingkan	Penjelasan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SIKLUS I

No	Indikator	Soal	Skor	
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	1. Mengapa tulang berperan penting dalam organ tubuh manusia? Jelaskan!	10	Hal tersebut dikarenakan fungsi tulang untuk melindungi organ-organ penting di dalam tubuh . selain itu tulang juga memiliki fungsi lainnya yaitu: a. Menopang dan memberi bentuk tubuh, tulang merupakan komponen penting dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk menopang tubuh agar dapat berdiri maupun melakukan aktivitas dengan selayaknya. b. Membantu pergerakan tubuh, peran penting lainnya adalah untuk menunjang pergerakan tubuh sehingga manusia mampu bergerak untuk melakukan aktivitasnya. c. Memproduksi sel-sel darah, didalam tulang terdapat sumsum tulang yang memiliki fungsi untuk memproduksi sel-sel darah . d. Tempat penyimpanan mineral, mineral penting yang disimpan oleh manusia adalah kalsium dan fosfor.
			7	Hal tersebut dikarenakan fungsi tulang untuk melindungi organ-organ penting di dalam tubuh . selain itu tulang juga memiliki fungsi lainnya yaitu: a. Menopang dan memberi bentuk tubuh agar dapat berdiri. b. Membantu pergerakan tubuh agar dapat bergeak untuk melakukan aktivitas. c. Tempat menyimpan mineral seperti kalsium dan fosfor.
			5	Hal tersebut dikarenakan selain berperan dalam pergerakan, tulang juga berfungsi sebagai pondasi tubuh dan untuk melindungi organ organ penting di dalam tubuh,


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pustaka: Malik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			seperti otak, paru-paru, dan jantung.
		2	Karena tulang berfungsi sebagai pondasi tubuh dan sebagai alat penggerak.
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	2. Mengapa orang yang menderita patah tulang tangan dan kaki tidak dapat bergerak bebas atau tidak dapat bergerak?	10	Karena tulang yang berfungsi sebagai alat gerak pasif tidak dapat melakukan fungsinya secara maksimal. Alat gerak pada manusia ada dua yaitu: tulang dan otot yang saling bekerja sama untuk menciptakan suatu gerakan pada tubuh manusia. Jika salah satu alat gerak nya tidak dapat melakukan fungsinya secara maksimal maka tidak bisa menciptakan suatu gerakan tubuh.
		7	Karena tulang yang berfungsi sebagai alat gerak pasif tidak dapat melakukan fungsinya secara maksimal. Alat gerak pada manusia ada dua yaitu: tulang dan otot yang saling bekerja sama untuk menciptakan suatu gerakan pada tubuh manusia.
		5	Karena tulang yang berfungsi sebagai alat gerak pasif tidak dapat melakukan fungsinya secara maksimal. Alat gerak pada manusia ada dua yaitu: tulang dan otot.
		2	Karena tulang yang berfungsi sebagai alat gerak pasif tidak dapat melakukan fungsinya dengan maksimal.
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
Memberikan penjelasan lanjut (meliputi: mendefenisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi).	1. Analisis gambar berikut ini!  Gangguan yang terjadi pada tulang digambar.	10	Kelainan tulang lordosis. lordosis adalah kondisi tulang punggung bagian bawah melengkung ke dalam secara berlebihan. Adapun penyebab lordosis sebagai berikut: pergeseran salah satu ruas tulang belakang, keretakan atau patahnya salah satu ruas tulang belakang bagian bawah akibat osteoporosis, obesitas atau kelebihan berat badan dan radang piringan sendi tulang.
		7	Kelainan tulang lordosis. lordosis adalah kondisi tulang punggung bagian bawah melengkung ke dalam secara berlebihan. Penyebab nya adalah, keretakan tulang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Merupakan akibat kebiasaan posisi duduk yang salah. Kelainan tulang apakah yang dimaksud pada gambar tersebut?		(osteoporosis) , pergeseran salah stu ruas tulang dan obesitas atau kelebihan berat badan.	
		5	Kelainan tulang lordosis. lordosis adalah kondisi tulang punggung bagian bawah melengkung ke dalam secara berlebihan. Penyebab nya adalah osteoporosis dan kelebihan berat badan.	
		2	Kelainan tulang lordosis. lordosis adalah kondisi tulang punggung bagian bawah melengkung ke dalam secara berlebihan.	
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan	
		2. Jika manusia hanya memiliki tulang tanpa otot dapatkah manusia bergerak? Jelaskan berserta alasanmu	10	Tidak dapat bergerak. Karna tulang disebut alat gerak pasif, tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya kerjasama dari alat gerak aktif (otot) yang mempengaruhi tulang. Maka tulang-tulang pada manusia akan diam dan tidak dapat membentuk pergerakan yang semestinya jika tanpa adanya alat gerak aktif (otot).
			7	Tidak dapat bergerak. Karna tulang disebut alat gerak pasif, tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif (otot) yang mempengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia akan diam dan tidak dapat membentuk pergerakan yang sebagaimana mestinya.
			5	Tidak dapat bergerak, karena tulang sebagai alat gerak pasif tidak dapat bergerak tanpa adanyan alat gerak aktif (otot).
			2	Tidk dapat bergerak karena tulang hanya sebagai alat grak pasif.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
Membangun keterampilan dasar (melalui: mempertimbangkan	1. Ikan memiliki sistem gerak yang unik sistem gerak. ikan sangat berbeda dengan hewan	10	Organ gerak ikan yang digunakan untuk berenang adalah sirip dan ekor. Tubuh ikan yang unik seperti rudal dan dilengkapi otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong ekor dan sirip ikan didalam air. Gerakan	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi).	vertebrata yang lainnya dikarenakan habitat ikan ada didalam air, lalu seperti apakah organ gerak ikan didalam air?tg		leteral pada tubuh dan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan sehingga ikan dapat bergerak. Sirip dan ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong dan mengatur gerakan ikan di dalam air.
		7	Organ gerak ikan yang digunakan untuk berenang adalah sirip. Tubuh ikan yang unik seperti rudal dan dilengkapi otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong ekor dan sirip ikan didalam air. Gerakan leteral pada tubuh dan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan sehingga ikan dapat bergerak.
		5	Organ gerak ikan yang digunakan untuk berenang adalah sirip. Tubuh ikan yang unik seperti rudal dan dilengkapi otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong ekor dan sirip ikan didalam air.
		2	Organ gerak ikan yang digunakan untuk berenang adalah sirip.
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	1. Ular merupakan salah satu hewan vertebrata yang tidak memiliki kaki. Meski tidak memiliki kaki namun hewan tersebut dapat digerak dan berpindah tempat. Lalu, apakah bagaimanakah cara ular dapat bergerak atau berpindah tempat?	10	Ular tidak memiliki kaki atau tangan untuk bergerak serta berpindah tempat. Ular adalah hewan yang bergerak menggunakan cara yang berbeda, ular bergerak dengan cara merayap. Ular perlu mengerutkan perutnya untuk bergerak. Hewan melata ini menggunakan kemampuan otot perutnya untuk bergerak dengan gerakan berkelok. Kemampuan otot ular dapat membuat ular bergerak di darat maupun di air.
		7	Ular bergerak dengan cara merayap. Ular perlu mengerutkan perutnya untuk bergerak. Hewan melata ini menggunakan kemampuan otot perutnya untuk bergerak dengan gerakan berkelok. Kemampuan otot ular dapat membuat ular bergerak di darat maupun di air.
		5	Ular bergerak dengan cara merayap. Ular perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			mengerutkan perutnya untuk bergerak. Hewan melata ini menggunakan kemampuan otot perutnya untuk bergerak dengan gerakan berkelok
		2	Ular bergerak dengan cara merayap.
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
<p>Mengatur strategi dan taktik (meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain)</p>	<p>1. Agar terhindar dari kelainan lordosis, kifosis, dan scoliosis sebaiknya menerapkan sikap duduk yang benar. Bagaimanakah cara menjaga tulang agar terhindar dari kelainan tulang seperti lordosis, kifosis dan scoliosis?</p>	10	Duduk di posisi yang tepat. Kelaianan lordosis, kifosis, dan scoliosis terjadi salah satunya dikarenakan posisi duduk yang terlalau lama dan kondisi salah, berolahraga dengan rutin, dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang berkalsium seperti, susu, keju, sayuran hijau, kacang-kacangan dan biji-bijian.
		7	Duduk di posisi yang tepat. Kelaianan lordosis, kifosis, dan scoliosis terjadi salah satunya dikarenakan posisi duduk kondisi yang salah dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang berkalsium seperti, susu, keju, sayuran hijau, kacang-kacangan dan biji-bijian.
		5	Kelaianan lordosis, kifosis dan scoliosis terjadi salah satunya dikarenakan posisi duduk yang terlalau lama dan kondisi salah, berolahraga dengan rutin, dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang berkalsium
		2	mengkonsumsi makanan dan minuman yang berkalsium, berolahraga dengan rutin.
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
		10	Kerja sama antara otot dan ulang dalam menghasilkan gerak. <ol style="list-style-type: none"> a. Tulang sebagai alat gerak pasif dihubungkan satu dengan yang lain oleh sendi. Sendi ini lah yang menghasilkan arah gerakan pada tulang. b. Untuk menghasilkan gerakan, otot sebagai alat gerak

	gerak pasifnya adalah tulang. Bagaimana kerja sama antara kedua alat gerak tersebut?		aktif melekat pada tulang. Otot dapat menghasilkan gerakan karena memiliki kemampuan untuk berkontraksi. c. Ujung otot (lendon) melekat pada dua tulang, yang satu melekat pada tulang yang akan digerakan saat otot tersebut berkontraksi, dan ujung yang lain melekat pada tulang lainnya yang akan bersifat statis ketika otot tersebut berkontraksi
		7	Kerja sama antara otot dan tulang dalam menghasilkan gerak. a. Tulang sebagai alat gerak pasif dihubungkan satu dengan yang lain oleh sendi. Sendi ini lah yang menghasilkan arah gerakan pada tulang. b. Untuk menghasilkan gerakan, otot sebagai alat gerak aktif melekat pada tulang. c. Ujung otot (lendon) melekat pada dua tulang, yang satu melekat pada tulang yang akan digerakan saat otot tersebut berkontraksi.
		5	Kerja sama antara otot dan tulang dalam menghasilkan gerak. a. Tulang sebagai alat gerak pasif dihubungkan satu dengan yang lain oleh sendi. Sendi ini lah yang menghasilkan arah gerakan pada tulang. b. Untuk menghasilkan gerakan, otot sebagai alat gerak aktif melekat pada tulang.
		2	Kerja sama antara otot dan tulang dalam menghasilkan gerak. a. Untuk menghasilkan gerakan, otot sebagai alat gerak aktif melekat pada tulang.
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
Menyimpulkan (meliputi: mendedukasi dan	Bagaimanakah cara untuk menjaga dan merawat	10	a) Menghindari gerakan yang membebani kerja otot secara berlebihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mempertimbangkan hasil dedukasi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai (pertimbangan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

otot manusia?		b) Lakukan beberapa gerakan peregangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. c) Melakukan latihan rutin secara fisik yang dapat kita lakukan untuk menjaga kesehatan otot. d) Mengonsumsi makanan yang bergizi seperti yogurt, daging merah rendah lemak dan kacang kacang.
	7	a) Menghindari gerakan yang membebani kerja otot secara berlebihan. b) Lakukan beberapa gerakan peregangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. c) Melakukan latihan rutin secara fisik yang dapat kita lakukan untuk menjaga kesehatan otot. d) Mengonsumsi makanan yang bergizi
	5	a. Menghindari gerakan yang membeb seperti yogurt, daging merah rendah lemak dan kacang kacang.ani kerja otot secara berlebihan. b. Lakukan beberapa gerakan peregangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. c. Mengonsumsi makanan yang bergizi seperti yogurt, daging merah rendah lemak dan kacang kacang.
	2	a. Menghindari gerakan yang membebani kerja otot secara berlebihan. b. Lakukan beberapa gerakan peregangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
	0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan

1. Lengkapilah tabel berikut mngenai organ gerak aktif dan pasif yang kamu ketahui!

No	Organ gerak	
	Nama	Fungs
	a	i

10

1. Organ gerak aktif dan pasif

No	Organ gerak	
	Nama organ gerak	Fungsi organ gerak
1	Pasif	Tulang
		a. Penyangga tubuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		organ gerak	organ gerak
1	Pasif		
2	Aktif		

Kemudian buatlah kesimpulanmu tentang organ gerak pasif dan aktif dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

			b. Melindungi organ vital c. Memproduksi sel darah d. Memfasilitasi gerak e. Menyimpan dan melepaskan lemak f. Menyimpan dan melepaskan mineral
2	Aktif	Otot	a. Menjaga postur tubuh b. Mobilitas c. Menjaga keseimbangan d. Membantu sistem peredaran darah manusia e. Membantu pernafasan

Kesimpulannya adalah alat gerak pada manusia yaitu alat gerak aktif dan pasif. Pasif berupa tulang dan aktif berupa otot. Kedua alat ini berkerja sama dalam melakukan pergerakan sehingga membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak. Tulang disebut alat gerak pasif karna tidak dapat melakukan pergerakannya sendiri. Otot disebut alat gerak aktif karna otot memiliki senyawa kimia yang membentuk aktomiosin seingga dapat bergerak. maka otot memiliki sifat yang lentur untuk kontraksi dan relaksasi.

7	2. Organ gerak aktif dan pasif
---	--------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

No	Organ gerak	
	Nama organ gerak	Fungsi organ gerak
1	Pasif	Tulang a. Penyangga tubuh b. Melindungi organ vital c. Memproduksi sel darah d. Memfasilitasi gerak e. Menyimpan dan melepaskan lemak
2	Aktif	Otot a. Menjaga postur tubuh b. Mobilitas c. Menjaga keseimbangan d. Membantu sistem peredaran darah manusia

Kesimpulannya adalah alat gerak pada manusia yaitu alat gerak aktif dan pasif. Pasif berupa tulang dan aktif berupa otot. Kedua alat ini berkerja sama dalam melakukan pergerakan sehingga membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

5

3. Organ gerak aktif dan pasif

No	Organ gerak	
	Nama organ gerak	Fungsi organ gerak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1	Pasif	Tulang	a. Penyangga tubuh b. Melindungi organ vital c. Memproduksi sel darah d. Memfasilitasi gerak
2	Aktif	Otot	a. Menjaga postur tubuh b. Mobilitas c. Menjaga

Kesimpulannya adalah alat gerak pada manusia yaitu alat gerak aktif dan pasif. Pasif berupa tulang dan aktif berupa otot. Kedua alat ini berkerja sama dalam melakukan pergerakan sehingga membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

2 4. Organ gerak aktif dan pasif

No	Organ gerak		Fungsi organ gerak
	Nama organ gerak		
1	Pasif	Tulang	a. Penyangga tubuh b. Melindungi organ vital c. Memproduksi sel darah
2	Aktif	Otot	a. Menjaga postur tubuh b. Mobilitas c. Melindungi organ

0 Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.

SIKLUS II

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



© Halaqillah UIN Suska Riau

State Islamic U

Indikator	Soal	Skor	
Memberikan penjelasan sederhana (meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan).	1. Mengapa ikan termasuk hewan vertebrata? Jelaskan!	10	Karena sebagian besar tubuh ikan terbentuk oleh rangkanya. Berdasarkan letak rangka ikan dapat di bedakan menjadi 3 ya itu: 1). Rangka axial, terdiri dari tulang tengkorak tulang punggung, dan tulang rusuk, 2). Rangka Visceral meliputi tulang lengkung. 3). Rangka appendicular yaitu sirip dengan pelekat-pelekatnya. Dengan ciri ciri tersebut maka dapat dikatakan ikan termasuk hewan vertebrata, karna salah satu ciri hewan vertebrata adalah memiliki rangka.
		7	Karena ikan memiliki rangka yang tersusun dari tulang keras tulang tengkorak, tulang punggung dan tulang rusuk, sehinga dapat dikatakan hewan termasuk hewan vertebrata.
		5	Karena ikan memiliki tulang belakang atau rangka yang tersusun dari tulang punggung dan tulang rusuk
		2	Karena ikan memiliki rangka
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	2. Mengapa siput termasuk hewan avertebrata? Jelaskan !	10	Karena siput tidak memiliki tulang belakang dan tidak memiliki rangka, seperti ciri ciri hewan avertebrata yaitu susunan syarafnya berada diperut, memiliki rangka luar dan otak nya tidak terlindungi oleh rangka
		7	Karena siput tidak memiliki tulang belakang dan tidak memiliki rangka, seperti ciri ciri hewan avertebrata yaitu susunan syarafnya berada diperut
		5	Karena siput tidak memiliki rangka dan sistem syarafnya berada di perut
		2	Karena siput tidak memiliki rangka



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
Memberikan penjelasan lanjutan (meliputi: mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi).	1. Analisis gambar berikut ini!  Identifikasi organ gerak hewan tersebut, bagaimanakah hewan tersebut dapat bergerak?	10	Organ gerak pada kucing adalah kaki. Fungsi utama kaki pada kucing adalah sebagai alat dalam mendukung gerak. Kucing bergerak dengan cara berjalan, berlari, juga melompat pada kucing. Jumlah kaki kucing adalah empat, dua merupakan kaki depan dan dua lainnya adalah kaki blakang.
		7	Organ gerak pada kucing adalah kaki. Pada umumnya kucing bergerak dengan cara berjalan, berlari hal ini biasa saat mengejar mangsa. Selain itu kucing juga terkadang melompat.
		5	Organ gerak pada kucing adalah kaki. Kucing bergerak dengan cara berjalan, berlari dan melompat
		2	Organ gerak kucing adalah kaki
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	2. Analisis gambar berikut ini!  Identifikasi organ gerak hewan tersebut, bagaimanakah hewan tersebut dapat bergerak?	10	Lintah bergerak menggunakan otot longitudinal. Otot longitudinal tersebut merupakan alat untuk bergerak. Lintah menggunakan kedua pengisapnya (yang terletak di ujung depan dan ujung ekor tubuhnya). Lintah bergerak dengan cara mendorong alat penghisapnya, lalu badan yang terakhir terangkat untuk bergerak ke depan dengan bergelung dan berpindah tempat.
		7	Lintah bergerak menggunakan otot longitudinal. Otot longitudinal tersebut merupakan alat untuk bergerak. Lintah menggunakan kedua pengisapnya (yang terletak di ujung depan dan ujung ekor tubuhnya). Bergerak dengan cara mendorong alat penghisapnya.
		5	Lintah bergerak menggunakan otot longitudinal. Lintah bergerak dengan cara mendorong alat penghisapnya, lalu


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			badan yang terakhir terangkat untuk bergerak ke depan dengan bergelung dan berpindah tempat.
		2	Lintah bergerak dengan cara mendorong alat penghisapnya, lalu badan yang terakhir terangkat untuk bergerak ke depan dengan bergelung dan berpindah tempat.
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
		10	Kupu-kupu termasuk hewan avertebrata yang memiliki tiga pasang kaki dan tubuhnya memiliki sayap. Organ gerak kupu kupu adalah sayap. Sayap tersebut berfungsi sebagai alat gerl kupu kupu yaitu untuk terbang.
Membangun keterampilan dasar (meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi).	2. Kupu-kupu merupakan salah satu jenis hewan yang mampu bergerak terbang hingga ribuan kilometer. Lalu, termasuk hewan apakah kupu-kupu tersebut?	7	Kupu-kupu termasuk hewan avertebrata yang memiliki tiga pasang kaki dan tubuhnya memiliki sayap. Organ gerak kupu kupu adalah sayap.
		5	Kupu-kupu termasuk hewan avertebrata yaitu tidak memiliki tulang belakang. Organ gerak kupu-kupu adalah sayap.
		2	Kupu kupu termasuk hewan avertebrata
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	3. Kambing merupakan hewan pemakan tumbuhan dan berkembang biak dengan cara melahirkan, kambing bisa melahirkan dua hingga tiga ekor kambing setelah bunting 150 hingga 15 hari. Lalu, dilihat dari ciri-cirinya termasuk hewan apakah kambing tersebut?. dan organ gerak apakah yang digunakan kambing untuk bergerak atau berpindah tempat?	10	Kambing merupakan hewan vertebrata selain kambing memiliki tulang belakang dan otak nya terlindungi oleh rangka, kambing juga termasuk hewan mamalia. Alat gerak kambing terdiri atas sepasang depan dan sepasang kaki belakang yang mutlak menopang beban tubuh kambing. Organ gerak kambing adalah kaki, kaki pada kambing digunakan untuk berjalan, berlari dan melompat.
		7	Kambing merupakan hewan vertebrata selain kambing memiliki tulang belakang dan otak nya terlindungi oleh rangka, kambing juga termasuk hewan mamalia. Organ gerak kambing adalah kaki, kaki pada kambing digunakan untuk berjalan, berlari dan melompat.

<p>Mengatur strategi dan taktik (meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain)</p> <p>2. Agar terhindar dari kelainan lordosis, kifosis, dan scoliosis sebaiknya menerapkan sikap duduk yang benar. Bagaimanakah sikap duduk yang benar menurutmu?</p>	5	Kambing merupakan hewan vertebrata, kambing memiliki tulang belakang dan otak nya terlindungi oleh rangka. Organ gerak kambing adalah kaki, kaki pada kambing digunakan untuk berjalan, berlari dan melompat.
	2	Kambing merupakan hewan vertebrata. Organ gerak kambing adalah kaki, kaki pada kambing digunakan untuk berjalan.
	0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	10	Agar terhindar dari kelainan lordosis, kifosis dan scoliosis sebaiknya menerapkan sikap duduk yang benar seperti dibawah ini! a. Topang bagian punggung bawah atau pinggang b. Atur kursi yang tepat saat duduk c. Talapak kaki menapak lantai d. Istirahat secara berkala e. Jangan menyilangkan kaki f. Pusatkan beban tubuh pada satu titik agar tetap seimbang
	7	Agar terhindar dari kelainan lordosis, kifosis dan scoliosis sebaiknya menerapkan sikap duduk yang benar seperti dibawah ini! a. Topang bagian punggung bawah atau pinggang b. Atur kursi yang tepat saat duduk c. Istirahat secara berkala d. Jangan menyilangkan kaki
	5	a. Topang bagian punggung bawah atau pinggang b. Atur kursi yang tepat saat duduk c. Talapak kaki menapak lantai d. Istirahat secara berkala
	2	a. Duduk tegak dengan punggung lurus dan bahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			kebelakang b. Pusatkan beban tubuh pada satu titik agar tetap seimbang c. Perhatikan posisi lutut
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	3. Alat gerak makhluk hidup dibagi menjadi dua, yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak aktifnya adalah otot. Apa saja fungsi otot manusia?	10	Otot adalah sebuah jaringan di dalam tubuh manusia yang berfungsi sebagai alat gerak aktif yang menggerakkan tulang. Fungsi otot tersebut adalah:
		7	Otot adalah sebuah jaringan dalam tubuh manusia dan hewan yang berfungsi sebagai alat gerak aktif yang menggerakkan tulang. Fungsi otot tersebut adalah: a. Melakukan gerakan tubuh b. Membantu peredaran darah c. Membantu pnafasan, pencernaan d. Keseimbangan e. Mengatur postur tubuh
		5	Otot adalah sebuah jaringan dalam tubuh manusia dan hewan yang berfungsi sebagai alat gerak aktif yang menggerakkan tulang. Fungsi otot tersebut adalah: a. Melakukan gerakan tubuh b. Membantu peredaran darah c. Membantu pnafasan, pencernaan
		2	Fungsi otot adalah untuk melakukan gerakan tubuh
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
Menyimpulkan (meliputi: mendedukasi dan mempertimbangkan hasil dedukasi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai	1.  Analisis perbedaan gambar di atas kemudian buatlah kesimpulan	10	Karakteristik kelinci dan siput a. Kelinci merupakan hewan bertulang belakang atau hewan vertebrata dengan organ gerak kaki, bergerak lincah dengan cara berjalan, berlari dan melompat. Kelinci juga termasuk hewan vivipar berkembang biak dengan cara melahirkan dan termasuk hewan mamalia.

pertimbangan).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>tentang karakteristik kelinci dan siput dengan menggunakan kata-katamu sendiri!</p>	<p>b. siput merupakan hewan tidak memiliki tulang belakang atau hewan avertebrata dengan organ gerak kaki perut dengan bentuk pipih dan lebar, otot perut yang berfungsi sebagai alat gerak nya yang akan mengangkat bagian tubuh siput, dan menggerakkannya ke arah depan.</p> <p>c. Kesimpulan nya adalah kelinci dan siput merupakan hewan dengan organ gerak yang berbeda. Ada perbedaan karakteristik dari kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan hewan vertebrata. Selain itu, tentu organ gerak nya pun berbeda, organ kelinci adalah kaki yang dapat membuatnya berjalan dan berlari dengan lincah sedangkan organ gerak siput adalah kaki perut dengan bentuk pipih dan lebar, otot perut yang berfungsi sebagai alat gerak nya yang akan mengangkat bagian tubuh siput, dan menggerakkannya ke arah depan.</p>
<p>7</p>	<p>Karakteristik kelinci dan siput</p> <p>c. Kelinci merupakan hewan bertulang belakang atau hewan vertebrata dengan organ gerak kaki, bergerak lincah dengan cara berjalan, berlari dan melompat</p> <p>d. siput merupakan hewan tidak memiliki tulang belakang atau hewan avertebrata dengan organ gerak kaki perut</p> <p>e. Kesimpulan nya adalah kelinci dan siput merupakan hewan dengan organ gerak yang berbeda. Ada perbedaan karakteristik dari kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan hewan vertebrata. Selain itu, tentu organ gerak nya pun berbeda, organ kelinci adalah kaki yang dapat membuatnya berjalan dan berlari dengan lincah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			sedangkan organ gerak siput adalah kaki perut
		5	Karakteristik kelinci dan siput d. Kelinci merupakan hewan bertulang belakang atau hewan vertebrata dengan organ gerak kaki, bergerak lincah dengan cara berjalan, berlari dan melompat e. siput merupakan hewan tidak memiliki tulang belakang atau hewan avertebrata dengan organ gerak kaki perut
		2	Karakteristik kelinci dan siput a. Kelinci merupakan hewan bertulang belakang atau hewan vertebrata dengan organ gerak kaki. f. siput merupakan hewan tidak memiliki tulang belakang atau hewan avertebrata dengan organ gerak kaki perut
		0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan
	2. Jelaskan perbedaan hewan vertebrata dan hewan avertebrata! Kemudian buatlah kesimpulannya!	10	Perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang contohnya: kambing, kucing dan monyet. Hewan-hewan tersebut memiliki struktur tulang yang terbentuk sempurna dan terdapat di dalam tubuh. Karena nya, hewan di kelompok vertebrata memiliki tubuh yang sempurna dan kokoh selain itu otak hewan vertebrata juga terlindungi oleh rangka. Sedangkan hewan avertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Hewan ini juga kebanyakan tidak memiliki struktur tulang yang lengkap di dalam tubuh, sebagai gantinya hewan avertebrata memiliki cangkang untuk berlindung contohnya adalah kerang dan siput. Kesimpulan nya adalah hewan vertebrata dan avertebrata adalah dua kelompok hewan yang sangat berbeda dari segi fisik nya. Hewan vertebrata adalah

	hewan yang memiliki tulang belakang dan sistem syarafnya terlindungi oleh rangka, sedangkan hewan avertebrata adalah hewan yang tidak mempunyai tulang belakang sehingga hewan avertebrata tidak memiliki struktur tulang yang lengkap.
7	Perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang. Hewan kelompok vertebrata memiliki tubuh yang kokoh dan syaraf hewan vertebrata juga terlindungi oleh rangka. Hewan avertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Hewan ini juga kebanyakan tidak memiliki struktur tulang yang lengkap di dalam tubuh. Kesimpulan nya adalah hewan vertebrata dan avertebrata adalah dua kelompok hewan yang sangat berbeda dari segi fisiknya. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang dan sistem syarafnya terlindungi oleh rangka, sedangkan hewan avertebrata adalah hewan yang tidak mempunyai tulang belakang sehingga hewan avertebrata tidak memiliki struktur tulang yang lengkap.
5	Perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang. Hewan kelompok vertebrata memiliki tubuh yang kokoh dan syaraf hewan vertebrata juga terlindungi oleh rangka. Hewan avertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Hewan ini juga kebanyakan tidak memiliki struktur tulang yang lengkap di dalam tubuh.
2	Perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang. Hewan avertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Hewan ini juga kebanyakan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



		memiliki struktur tulang yang lengkap di dalam tubuh. Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
	0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



Pedoman Penilaian Observasi Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran SGW

1. Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran

4	Guru memulai pembelajaran dengan semangat dan gembira serta menarik sesuai dengan materi pembelajaran
3	Guru memulai pembelajaran dengan menarik sesuai dengan materi pembelajaran
2	Guru memulai pembelajaran tidak sesuai dengan materi pembelajaran
1	Guru memulai pembelajaran dengan tidak menarik

Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai dan mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi.

4	Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang akan di capai dan mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi yang akan digunakan
3	Guru hanya menyampaikan fokus pembelajaran yang akan dicapai dan mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi yang akan digunakan
2	Guru hanya mempersiapkan materi pembelajaran dan kelengkapan bahan diskusi yang akan digunakan tanpa menjelaskan pada siswa.
1	Guru tidak menyampaikan apapun dan tidak mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi

Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang dan memberikan bimbingan atau arahan, cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok.

4	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil 3-4 orang secara heterogen dan memberikan bimbingan atau arahan, cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil 3-4 orang secara heterogen dan memberikan arahan pada kepada siswa dalam kelompok
2	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil 3-4 orang .
1	Guru tidak meminta siswa untuk melakukan apapun

Guru mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi

4	Guru mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa
3	Guru mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi yang menarik
2	Guru mempersiapkan kelengkapan bahan diskusi
1	Guru tidak menyiapkan kelengkapan bahan diskusi

5. Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus siswa lakukan dalam group

4	Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus siswa lakukan dalam group dan memastikan semua siswa paham cara kerja yang harus dilakukan di dalam group
3	Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus siswa dalam group tetapi hanya kepada siswa yang duduk di depan saja
2	Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	petunjuk cara kerja yang harus siswa dalam group tetapi tidak memperhatikan keadaan siswa
1	Guru tidak memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus siswa lakukan dalam group

Monitoring terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan waktu pada masing masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan di presentasikan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

3	Guru memeriksa hasil kerja kelompok dan memberikan waktu pada masing masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan dipresentasikan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
3	Guru memeriksa hasil kerja kelompok dan meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Tetapi tidak memberikan waktu untuk mendiskusikan materi nya
2	Guru meminta masing masng kelompok untuk mempresetasikan hasil kerjanya.
1	Guru tidak meminta siswa untuk melakukan apapun.

Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presntasi kelompok lainnya secara bergantian. guru memberikan feedback terhadap hasil kerja kelompok.

4	Guru meminta semua kelompok untuk menanggapi hasil presntasi kelompok lainnya secara bergantian. guru memberikan feedback terhadap hasil kerja kelompok
3	Guru meminta 2 kelompok saja untuk menanggapi hasil presntasi kelompok lainnya guru memberikan feedback terhadap hasil kerja kelompok.
2	Guru meminta 2 kelompok saja untuk menaggapi hasil presentasi kelompok lainnya. Guru tidak memberikan feedback terhadap hasil kerja kelompok.
1	Guru tidak meminta siswa untuk melakukan apapun.

Guru memberikan penjelasan lebih lengkap dan menyimpulkan pembelajaran.

4	Guru memberikan penjelasan lebih lengkap dan menyimpulkan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.
3	Guru memberikan penjelasan lebih lengkap dan menyimpulkan pembelajaran
2	Guru memberikan penjelasan lebih lengkap tidak membuat kesimpulan.
1	Guru tidak memberikan penjelasan dan tidak membuat kesimpulan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Observasi Siswa dalam Menerapkan Metode Pembelajaran SGW

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan sangat ceria dan semangat.
3	Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan ceria dan semangat
2	Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan tidak semangat.
1	Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dan tidak melakukan apapun.

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan di capai dan menyiapkan kelengkapan bahan bahan diskusi.

4	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan di capai dengan sangat fokus dan menyiapkan bahan bahan diskusi
3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan di capai dengan kurang fokus dan menyiapkan kelengkapan bahan bahan diskusi
2	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan di capai dengan tidak fokus dan menyiapkan kelengkapan bahan bahan diskusi
1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak menyiapkan apapun.

Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang, siswa mendengarkan bimbingan dan arahan serta petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok.

4	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 3-4 orang siswa, siswa mendengarkan bimbingan dan arahan serta petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok dengan penuh semangat
3	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 3-4 orang siswa, siswa mendengarkan bimbingan dan arahan serta petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok dengan kurang semangat
2	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 3-4 orang siswa, siswa mendengarkan bimbingan dan arahan serta petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok dengan tidak semangat
1	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 3-4 orang siswa, siswa tidak mendengarkan penjelasan apapun dari guru.

Siswa menerima bahan bahan diskusi dari guru

4	Siswa menerima bahan bahan diskusi dari guru dengan ceria dan penuh semangat
3	Siswa menerima bahan bahan diskusi dari guru dengan kurang ceria dan kurang semangat
2	Siswa menerima bahan bahan diskusi dari guru dengan tidak semangat
1	Siswa menerima bahan bahan diskusi yang diberikan guru tetapi ribut

Siswa mendengarkan arahan dan bimbingan tentang petunjuk cara kerja di dalam group



4	Siswa mendengarkan arahan dan bimbingan tentang petunjuk cara kerja di dalam group dengan fokus
3	Siswa mendengarkan arahan dan bimbingan tentang petunjuk cara kerja di dalam group dengan kurang fokus
2	Siswa mendengarkan arahan dan bimbingan tentang petunjuk cara kerja di dalam group dengan tidak fokus
1	Siswa tidak mendengarkan mendengarkan arahan dan bimbingan

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian.

4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian dengan penuh semangat.
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian dengan kurang semangat
2	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian dengan tidak semangat
1	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa mendengarkan dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain

4	Siswa mendengarkan dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain dengan penuh semangat.
3	Siswa mendengarkan dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain dengan kurang semangat
2	Siswa mendengarkan dan tidak menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain
1	Siswa tidak mendengarkan dan tidak menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain.

Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran

4	Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan penuh semangat
3	Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan kurang semangat
2	Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan tidak semangat
1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan

Hari/Tanggal :
Pertemuan ke/ Siklus :

:Isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman Observasi

Aktivitas yang di Amati	Pertemuan				Jumlah Skor
	Skala Nilai				
	4	3	2	1	
Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa					
Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai					
Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang					
Guru mempersiapkan bahan bahan diskusi					
Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok					
monitoring terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan waktu pada masing masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan di presentasikan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.					
Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presntasi kelompok lainnya secara					
Guru memberikan penjelasan lebih lengkap dan menyimpulkan pembelajaran.					
Jumlah					
Presntase					
Kategori					

Kotabaru,.....2021

Observer

Sepra Yulisma, S.Pd.SD

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan

Tanggal :
Siklus :

:Isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman Observasi

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

a. Pengetahuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas yang di Amati	Pertemuan				Jumlah Skor
	Skala Nilai				
	4	3	2	1	
Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa					
Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai					
Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang					
Guru mempersiapkan bahan bahan diskusi					
Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok					
monitoring terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan waktu pada masing masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan di presentasikan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya					
Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presntasi kelompok lainnya secara					
Guru memberikan penjelasan lebih lengkap dan menyimpulkan pembelajaran.					
Jumlah					
Presntase					
Kategori					

Kotabaru,.....2021

Observer

Sepra Yulisma, S.Pd.SD



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan

Hari/Tanggal : _____
 Pertemuan ke/ Siklus : _____

:Isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman Observasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Sifat Dihindangi Undang-Undang
 Dianggap sebagai seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas yang di Amati	Pertemuan				Jumlah Skor
	Skala Nilai				
	4	3	2	1	
Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa					
Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai					
Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang					
Guru mempersiapkan bahan bahan diskusi					
Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok					
monitoring terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan waktu pada masing masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan di presentasikan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya					
Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presntasi kelompok lainnya secara					
Guru memberikan penjelasan lebih lengkap dan menyimpulkan pembelajaran.					
Jumlah					
Presntase					
Kategori					

Kotabaru,.....2021

Observer

Septra Yulisma, S.Pd.SD



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan

Hari/Tanggal :
Pertemuan ke/ Siklus :

:Isilah dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman Observasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Sifat Dihindangi Undang-Undang
 Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aktivitas yang di Amati	Pertemuan				Jumlah Skor
	Skala Nilai				
	4	3	2	1	
Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa					
Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai					
Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang					
Guru mempersiapkan bahan bahan diskusi					
Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam kelompok					
monitoring terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan waktu pada masing masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan di presentasikan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya					
Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presntasi kelompok lainnya secara					
Guru memberikan penjelasan lebih lengkap dan menyimpulkan pembelajaran.					
Jumlah					
Presntase					
Kategori					

Kotabaru,.....2021

Observer

Septra Yulisma, S.Pd.SD



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus Pertemuan**

Tanggal :
 Pertemuan ke/Siklus :
 Deuruk :
 Kelas :
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Baik), 3 (baik), 2 (cukup) atau 1 (kurang) pada kolom 1 sd.8

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Siswa 01									
Siswa 02									
Siswa 03									
Siswa 04									
Siswa 05									
Siswa 06									
Siswa 07									
Siswa 08									
Siswa 09									
Siswa 10									
Siswa 11									
Siswa 12									
Siswa 13									
Siswa 14									
Siswa 15									
Siswa 16									
Siswa 17									
Siswa 18									
Siswa 19									
Siswa 20									
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan

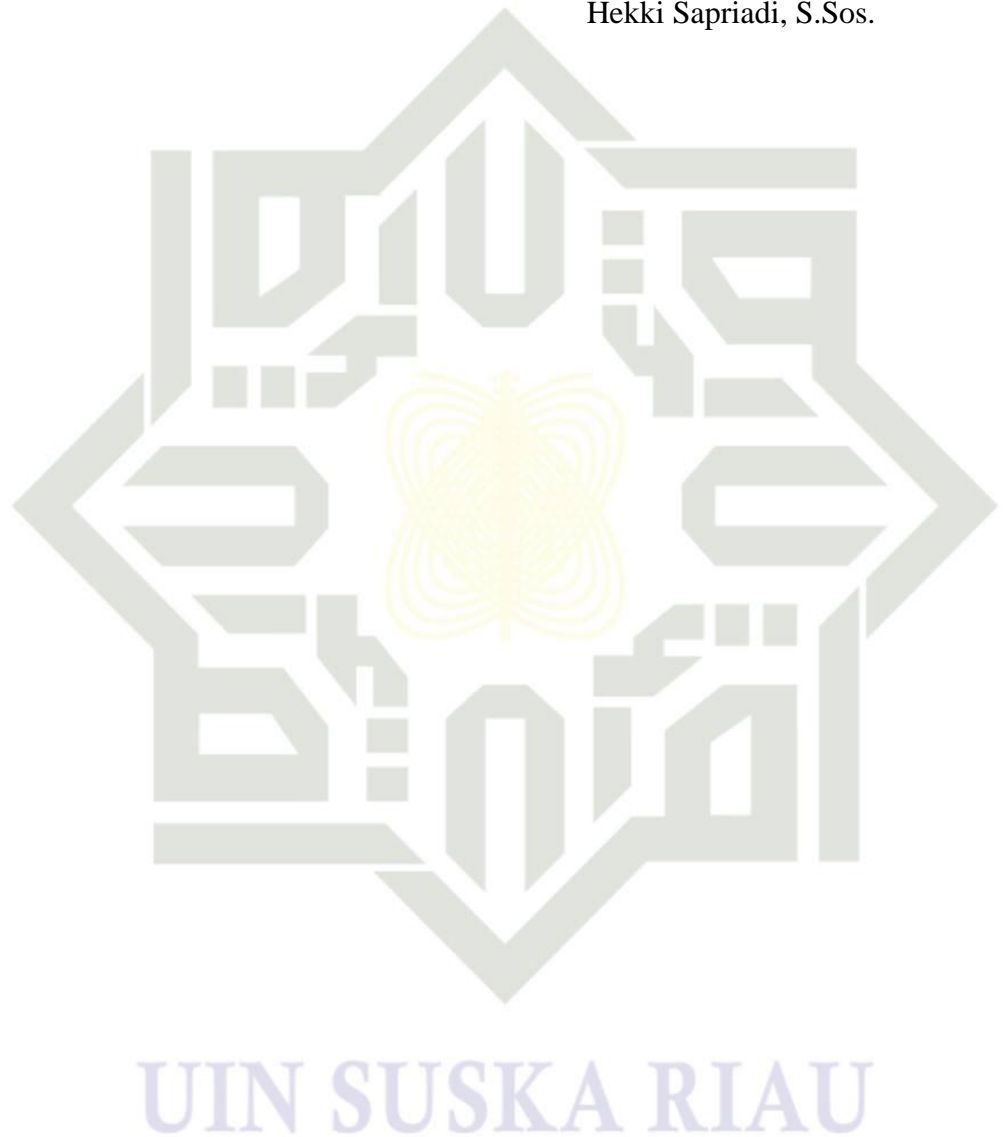
1. Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan dicapai.
3. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang.
4. Siswa menyiapkan kelengkapan bahan bahan di skusi.
5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa membacakan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya secara bergantian dan ditanggapi oleh kelompok lain.
8. Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kotabaru,.....2021
Observer

Hekki Sapiadi, S.Sos.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertemuan

Hari/Anggal :
Pertemuan ke/Siklus :

Penyusunan : berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Baik), 3 (baik), 2 (cukup) atau 1 (kurang) pada kolom 1 sd.8

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Siswa 01									
Siswa 02									
Siswa 03									
Siswa 04									
Siswa 05									
Siswa 06									
Siswa 07									
Siswa 08									
Siswa 09									
Siswa 10									
Siswa 11									
Siswa 12									
Siswa 13									
Siswa 14									
Siswa 15									
Siswa 16									
Siswa 17									
Siswa 18									
Siswa 19									
Siswa 20									
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan

1. Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan dicapai.
3. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang.
4. Siswa menyiapkan kelengkapan bahan bahan di skusi.
5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

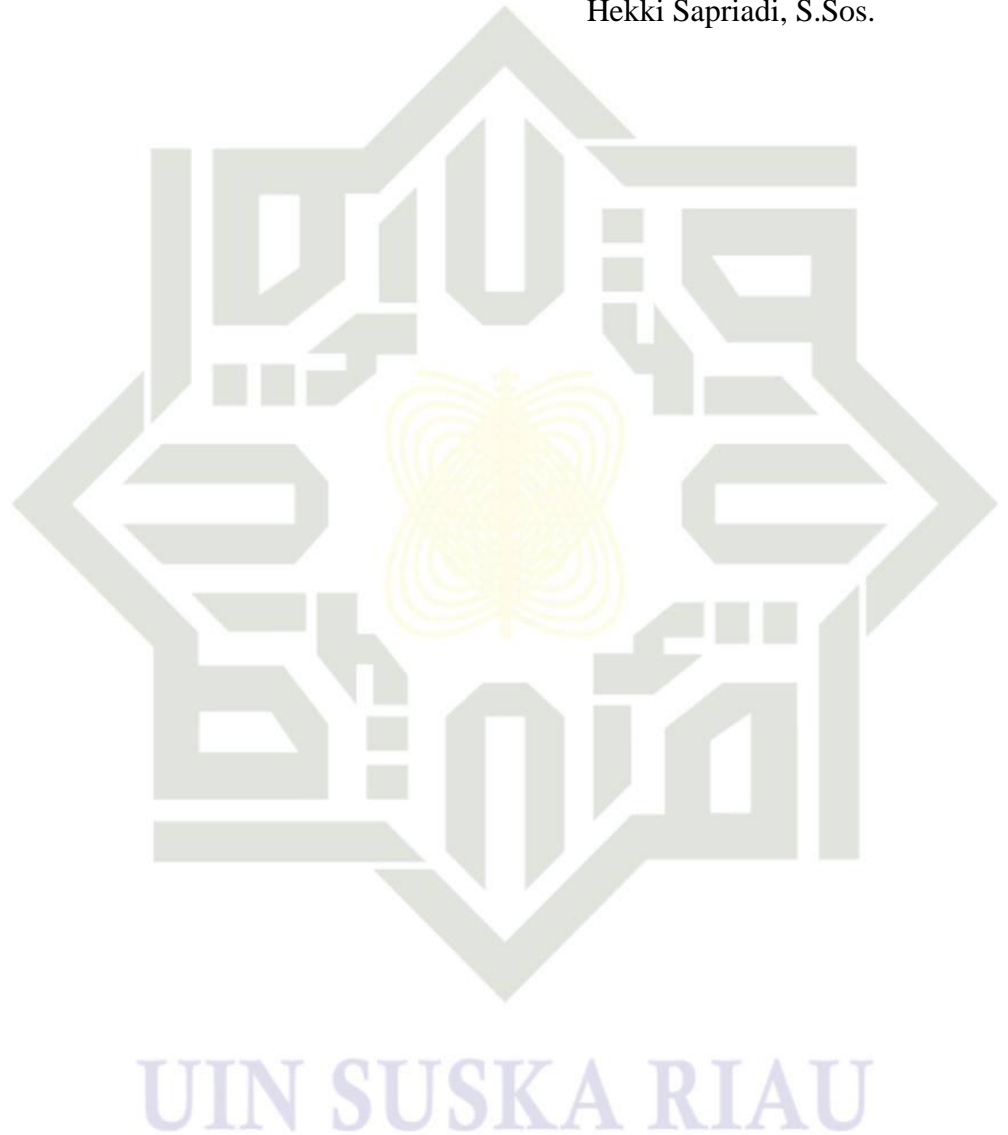
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa membacakan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya secara bergantian dan ditanggapi oleh kelompok lain.
8. Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kotabaru,.....2021
Observer

Hekki Sapiadi, S.Sos.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertemuan

Hari/Anggal :
Pertemuan ke/Siklus :

Skala : berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Baik), 3 (baik), 2 (cukup) atau 1 (kurang) pada kolom 1 sd.8

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Siswa 01									
Siswa 02									
Siswa 03									
Siswa 04									
Siswa 05									
Siswa 06									
Siswa 07									
Siswa 08									
Siswa 09									
Siswa 10									
Siswa 11									
Siswa 12									
Siswa 13									
Siswa 14									
Siswa 15									
Siswa 16									
Siswa 17									
Siswa 18									
Siswa 19									
Siswa 20									
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan

1. Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan dicapai.
3. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang.
4. Siswa menyiapkan kelengkapan bahan bahan di skusi.
5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

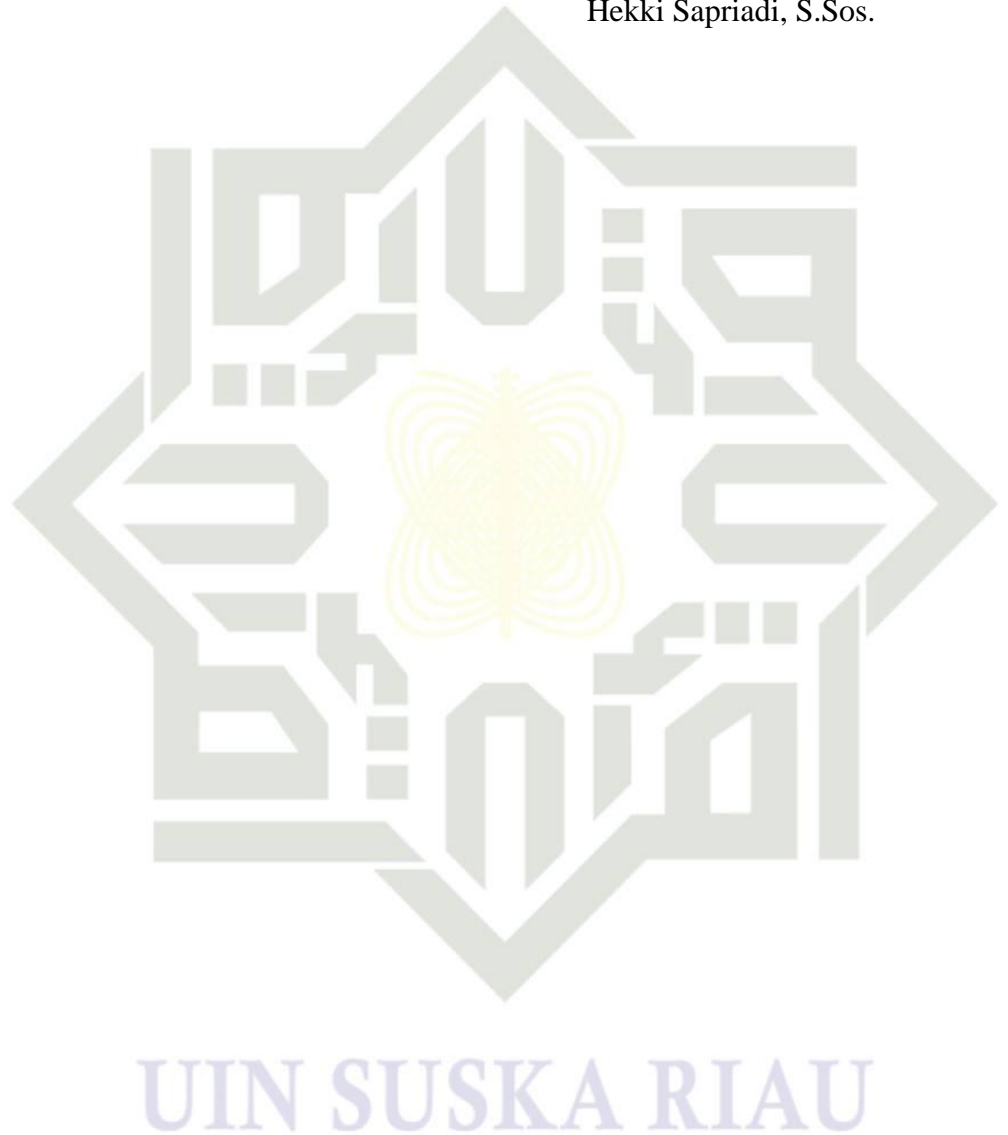
17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali yang bersifat faktual dan tidak menimbulkan kerugian bagi UIN Suska Riau.

7. Siswa membacakan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya secara bergantian dan ditanggapi oleh kelompok lain.
8. Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kotabaru,.....2021
Observer

Hekki Sapiadi, S.Sos.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertemuan

Hari/Anggal :
Pertemuan ke/Siklus :

Penyusunan : berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Baik Sekali), 3 (baik), 2 (cukup) atau 1 (kurang) pada kolom 1 sd.8

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Siswa 01									
Siswa 02									
Siswa 03									
Siswa 04									
Siswa 05									
Siswa 06									
Siswa 07									
Siswa 08									
Siswa 09									
Siswa 10									
Siswa 11									
Siswa 12									
Siswa 13									
Siswa 14									
Siswa 15									
Siswa 16									
Siswa 17									
Siswa 18									
Siswa 19									
Siswa 20									
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan

1. Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan dicapai.
3. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 3-4 orang.
4. Siswa menyiapkan kelengkapan bahan bahan di skusi.
5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk kelompok.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

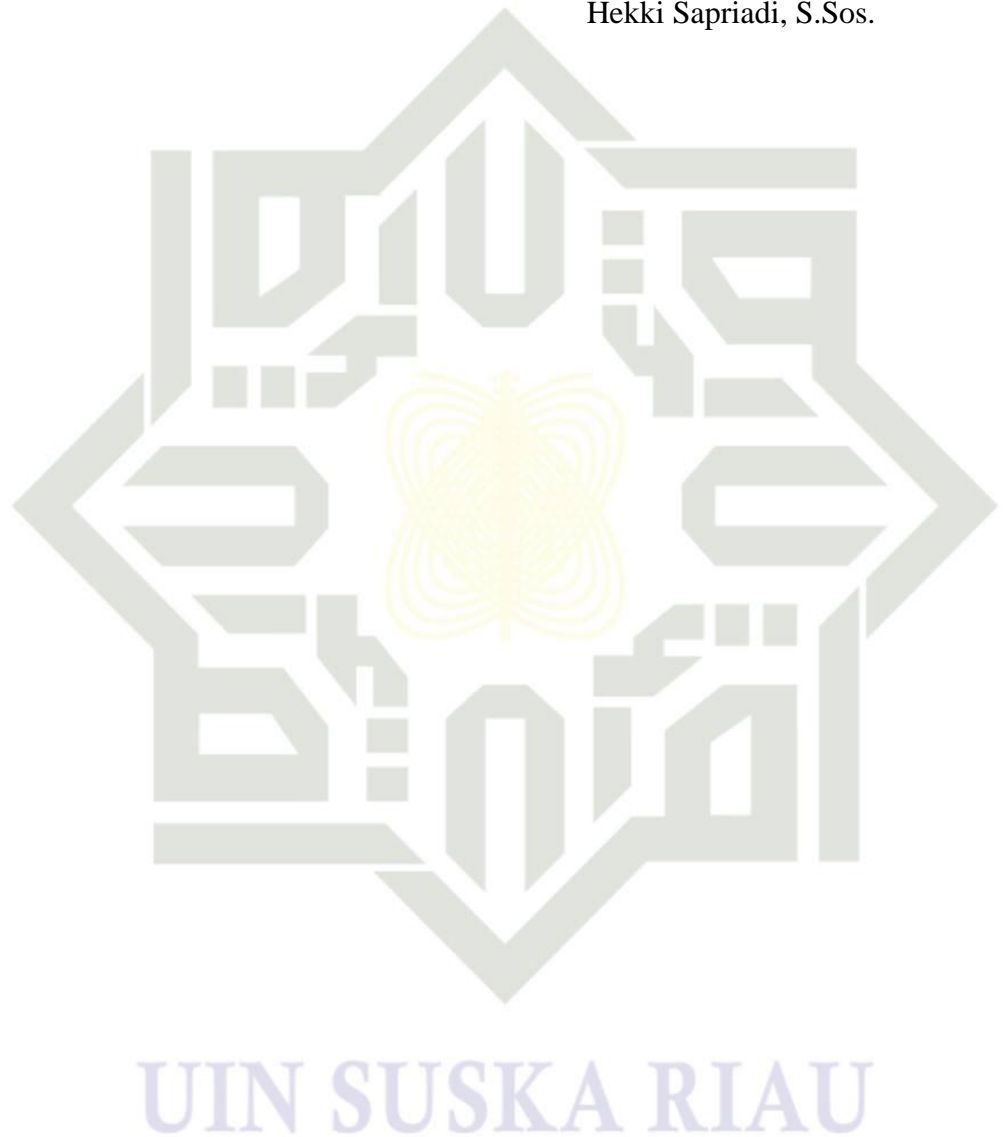
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa membacakan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya secara bergantian dan ditanggapi oleh kelompok lain.
8. Siswa mendengarkan penjelasan lebih lengkap dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Kotabaru,.....2021
Observer

Hekki Sapiadi, S.Sos.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan

Kode siswa	Indikator										Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Siswa 001												
Siswa 002												
Siswa 003												
Siswa 004												
Siswa 005												
Siswa 006												
Siswa 007												
Siswa 008												
Siswa 009												
Siswa 010												
Siswa 011												
Siswa 012												
Siswa 013												
Siswa 014												
Siswa 015												
Siswa 016												
Siswa 017												
Siswa 018												
Siswa 019												
Siswa 020												
Jumlah												
Rata - rata												

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis berdasarkan atau dengan memanfaatkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

Kode siswa	Indikator										Jumlah	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Siswa 001													
Siswa 002													
Siswa 003													
Siswa 004													
Siswa 005													
Siswa 006													
Siswa 007													
Siswa 008													
Siswa 009													
Siswa 010													
Siswa 011													
Siswa 012													
Siswa 013													
Siswa 014													
Siswa 015													
Siswa 016													
Siswa 017													
Siswa 018													
Siswa 019													
Siswa 020													
Jumlah													
Rata - rata													

1. Dianggap meragukan, sebagian atau seluruhnya.
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

Kode siswa	Indikator										Jumlah	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Siswa 001													
Siswa 002													
Siswa 003													
Siswa 004													
Siswa 005													
Siswa 006													
Siswa 007													
Siswa 008													
Siswa 009													
Siswa 010													
Siswa 011													
Siswa 012													
Siswa 013													
Siswa 014													
Siswa 015													
Siswa 016													
Siswa 017													
Siswa 018													
Siswa 019													
Siswa 020													
Jumlah													
Rata - rata													

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya tulisan atau gambar yang diterbitkan dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto Dokumentasi

© H

Hak C
1. Dile

- a. Feringuipari riarya untuk keperluanngan penairukan, peneniari, penunisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4301/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 05 April 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida
Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri hilir
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RIRIN SAPUTRI
NIM : 11718202495
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KOTABARU

Jl. A. Yani Kotabaru Seberida Kec. Keritang Kab. INHIL Kode 29274

email.sdn005kotabaru@gmail.com



Nomor
Lampiran
Perihal

: 021/SIHK/SDN-005/IV/2021

: -

: **Persetujuan PraRiset**

Kepada Yth :

**UIN SULTAN SYARIF KASIM FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN**

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim*

Menindak lanjuti surat nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/4301/2021,
kami dari SD Negeri 005 Kotabaru Seberida menyetujui :

Nama	: RIRIN SAPUTRI
NIM	: 11718202495
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan prariset di SDN 005 Kotabaru Seberida.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan
terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Henri Zahria, S.Pd., M.A.P.
NIP. 198010302008012010

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4619/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 April 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RIRIN SAPUTRI
NIM : 11718202495
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Small-Group-Work untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dikelas V B Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 005 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2021 s.d 16 Juli 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40790
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4619/2021 Tanggal 16 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

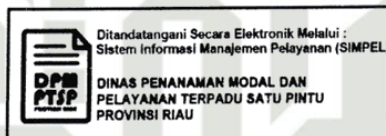
1. Nama	:	RIRIN SAPUTRI
2. NIM / KTP	:	117182024950
3. Program Studi	:	PGMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENERAPAN METODE SMALL-GROUP-WORK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V B SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 April 2021



Tambahan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PFMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/125

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40790 Tanggal 16 April 2021, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RIRIN SAPUTRI**
NIM : 117182024950
Program studi/Jenjang : PGMI / S1
Alamat : Parit Sungai Beringin Besar Desa Kuala Keritang Kec. Keritang
Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE SMALL-GROUP-WORK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DIKELAS V B SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KOTA BARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KOTA BARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 3 Mei 2021 s/d 3 Agustus 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 3 Mei 2021

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas

U.b.

Kasubid Ormas,



DEDDY KURNIAWAN, S.Sos

Penata TK. I

NIP. 19730727 199303 1 002

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



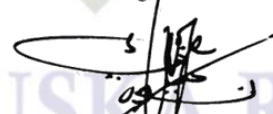
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurhayati, S.Ag., M.Hum.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197202261997032001
3. Nama Mahasiswa : Ririn Saputri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202495
5. Kegiatan : Bimbingan Penulisan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	22-Februari-2021	Bimbingan Latar Belakang dan Footnote		
2	2-Maret-2021	Bimbingan Instrumen Penelitian		
3	10-Maret-2021	Acc Proposal		
4	25-agustus-2021	Bimbingan Bab I-ii		
5	7 September-2021	Bimbingan Perbaikan Bab I-ii		
6	29 September-2021	Bimbingan Analisis Hasil		
7	7-oktober-2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 8 Oktober 2021
 Pembimbing,


 Nurhayati, S.Ag., M.Hum.
 NIP. 197202261997032001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ririn Saputri dilahirkan di Sungai Beringin, Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, pada tanggal 10 Oktober 1999, sebagai anak ke-4 dari Bapak Jemono dan Rusmi yang beralamat, di Sungai Beringin, Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Informasi diri dapat menghubungi Email: Ririnsaputri18@gmail.com, Nomor HP: 0822-1077-1403

Penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Ibtidayah As'ad. Lalu melanjutkan Sekolah dasar Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Keritang. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dan lulus dengan jalur Ujian Masuk Jalur UMPTKIN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2017 hingga menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini ditahun 2021.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari rumah Plus (KKN DR-PLUS) di Desa Kuala Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir Provinsi Riau Pada Tahun 2020.dan Penulis Mengikuti Peraktek Pengalaman Lapangan di SD Negeri 005 Kotabaru Seberidah, di Jl. Ahmad Yani Desa Kotabaru Seberidah Kec. Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Penulis juga pernah berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik seperti kegiatan di kampus, dan berorganisasi di luar kampus seperti pengabdian masyarakat dan lain sebagainya.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.